

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan

We, the undersigned

- | | | |
|-----------------|---|--------------------|
| 1. Nama | Hadi Sukrianto | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Deltasari Indah No 18 Sidoarjo | Domicile as stated |
| Nomer Telepon | 62 – 31 – 8536692 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Eko Antono | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Klampis Semolo Barat 8/6 N/5 Surabaya | Domicile as stated |
| Nomer Telepon | 62 – 31 – 8536692 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank");</i> |
| 2. Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2012 and 2011 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Bank.</i> |

Surabaya, 28 Februari 2013/February 28, 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Hadi Sukrianto
Direktur Utama/*President Director*

Eko Antono
Direktur Operasional/*Operational Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4 - 5	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 149	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-166/PSS-sby/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-166/PSS-sby/2013

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

We have audited the statements of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-166/PSS-sby/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-166/PSS-sby/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sinarta".

Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

28 Februari 2013/*February 28, 2013*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	2012	Catatan/ Notes	2011	ASSETS
Kas	1.961.319	2a,2b,2c,2e,3	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	2a,2b,2c,2e,2f,4	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar RpNihil dan Rp703 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	70.068	2a,2b,2c,2e,2f,2l,5	60.085	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil and Rp703 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	2a,2b,2c,2e,2g,2l,6	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	975.944	2b,2c,2h,2l,7	748.707	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534	2c,2i,2l,8	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	22.030	2c,2j,2l,9	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d,2k,2l,10,34		Loans
- Pihak berelasi	117.788		144.849	Related parties -
- Pihak ketiga	18.438.541		15.990.324	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	18.556.329		16.135.173	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(255.666)	2l,10	(100.730)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	18.300.663		16.034.443	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.020	2c,11	227.709	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	192.595	2m,2o,2x,12	138.292	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp230.288 dan Rp196.701 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	203.609	2n,13	176.457	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp230,288 and Rp196,701 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	-	2v,19f	11.513	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	44.497	2l,14	31.425	Other assets, net
JUMLAH ASET	29.112.193		24.846.516	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	290.874	2c,2p,15	514.513	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		2c,2d,2q,16,34		Deposits from customers
- Pihak berelasi	5.552.464		5.291.201	Related parties -
- Pihak ketiga	16.657.209		14.850.930	Third parties -
Jumlah simpanan dari nasabah	22.209.673		20.142.131	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2c,2d,2r,17,34		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	107.489		27.142	Related parties -
- Pihak ketiga	284.626		219.094	Third parties -
Jumlah simpanan dari bank lain	392.115		246.236	Total deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	319.061	2c,2s,18	315.149	Borrowings
Utang pajak	20.929	2v,19a	10.201	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	217.483	2c,20	256.209	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	50.433	2v,19f	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas lain-lain	124.519	2b,2c,2x,21,48	101.958	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>23.625.087</u>		<u>21.586.397</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share as of December 31, 2012 and Rp1,000,000 (full Rupiah) par value per share as of December 31, 2011
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share as of December 31, 2012 and Rp1,000,000 (full Rupiah) par value per share as of December 31, 2011
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 24.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series A - 24,000,000,000 shares - as of December 31, 2012 and 2,250,000 shares as of December 31, 2011
- Seri B - 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series B - 12,000,000,000 shares - as of December 31, 2012 and 250,000 shares as of December 31, 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 942.123 saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series A - 11,934,147,982 shares - as of December 31, 2012 and 942,123 shares as of December 31, 2011
- Seri B - 2.983.537.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2011	3.729.421	22	942.123	Series B - 2,983,537,000 shares - as of December 31, 2012 and nil shares as of December 31, 2011
Tambahan modal disetor - neto	509.368	2y,23	-	Other paid-in capital - net
Saldo laba		22f		Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	724.639		880.579	Unappropriated
Cadangan umum	523.678		1.437.417	General reserve
JUMLAH EKUITAS	5.487.106		3.260.119	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.112.193		24.846.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2.883.065	2d,2t,2u,26,34	2.755.461	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(904.646)	2d,2t,27,34	(816.121)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	1.978.419		1.939.340	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	42.834	2q,2r	40.684	<i>Current accounts, savings and deposits administration fees</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	703		35.224	<i>Recovery of impairment losses on financial assets</i>
Administrasi pinjaman	33.873	2k	30.292	<i>Loan administration fees</i>
Penerimaan kembali kredit hapus buku	126.010		27.769	<i>Collection of loans written-off</i>
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	21.089	2u	18.632	<i>Fees and commissions from other than loans</i>
Lainnya	55.130	28	33.346	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	279.639		185.947	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(495.412)	2x,30,48	(566.650)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(406.576)	31	(320.276)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(306.526)	2l,29	-	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Lainnya	(69.598)	32	(67.569)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional	(1.278.112)		(954.495)	<i>Total operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	979.946		1.170.792	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	4.152	2b	1.323	<i>Gain on foreign exchange</i>
Fee jasa pelayanan pajak	5.859		9.870	<i>Tax service fees</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	863	2n,13	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban non-operasional	(5.217)		(968)	<i>Non-operating expenses</i>
Lainnya	15.738		6.596	<i>Others</i>
Pendapatan non-operasional, neto	21.395		16.821	<i>Non-operating income, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Dipindahkan)	1.001.341		1.187.613	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Pindahan)	1.001.341		1.187.613	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (Brought forward)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		2v, 19b, 19d		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	214.756		288.189	Current tax
Pajak tangguhan	61.946		39.191	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan badan	276.702		327.380	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	724.639		860.233	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	724.639		860.233	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	56,01	2w,33	99,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings					
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - neto/ Other paid-in capital - net	Cadangan umum/General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/Total equity	
31 Desember 2010		808.511	-	1.052.848	894.366	2.755.725	December 31, 2010
Setoran tambahan modal	22e	133.612	-	-	-	133.612	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	22f	-	-	384.569	(384.569)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	22f	-	-	-	(480.711)	(480.711)	Distribution of cash dividends
Dana sinoman	22f	-	-	-	(8.740)	(8.740)	Sinoman fund
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	860.233	860.233	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2011		942.123	-	1.437.417	880.579	3.260.119	December 31, 2011
Setoran tambahan modal	22e	731.414	-	-	-	731.414	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	22f	-	-	396.261	(396.261)	-	Appropriation for general Reserve
Konversi saldo laba ke modal	22a	1.310.000	-	(1.310.000)	-	-	Conversion of retained earnings to capital
Pembagian dividen tunai	22f	-	-	-	(484.318)	(484.318)	Distribution of cash dividends
Penawaran umum perdana saham - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	2y,22e,23	745.884	509.368	-	-	1.255.252	Initial public offering of the shares - net of share issuance cost
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	724.639	724.639	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2012		3.729.421	509.368	523.678	724.639	5.487.106	December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	2.862.753		2.702.462	<i>Receipts of interest, syaria, fees and commissions</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	152.928		122.954	<i>Receipts of other operating income</i>
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	126.009		27.769	<i>Collection of loans written-off</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	21.596		16.548	<i>Receipts from non-operating income</i>
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(74.084)		(58.708)	<i>Payments for non-operating expenses</i>
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(904.647)		(816.121)	<i>Payments of interest, syaria, fees and commissions</i>
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(527.396)		(566.651)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(372.117)		(292.534)	<i>Payments of general and administrative expenses</i>
Pembayaran pajak	(201.277)		(352.405)	<i>Payment of taxes</i>
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.083.765		783.314	<i>Net cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Kredit yang diberikan	(2.572.747)	10	(3.092.516)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	145.895	9, 14	(277.681)	<i>Other assets and other receivables</i>
Liabilitas segera	(223.638)	15	298.165	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	2.067.542	16	3.923.382	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	145.879	17	1.924	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	(10.201)	19a	(16.965)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	15.820	21	7.533	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	652.315		1.627.156	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Kenaikan nilai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(227.237)	7	(227.915)	<i>Increase in value of marketable securities held-to-maturity</i>
Kenaikan nilai surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(18.534)	8	-	<i>Increase in value of marketable securities purchased under agreements to resell</i>
Perolehan aset tetap	(61.907)	13	(49.344)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.159	13	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(306.519)		(277.259)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman	3.911	18	197.084	<i>Payments of borrowings</i>
Penerimaan dari penambahan modal saham	2.014.335	22e	133.612	<i>Proceeds from additional paid-up capital</i>
Pembayaran dividen	(484.318)	22f	(480.711)	<i>Payments of cash dividends</i>
Biaya emisi saham	(27.669)	23	-	<i>Share issuance cost</i>
Pembentukan dana sinoman	-	22f	(8.740)	<i>Set up of sinoman fund</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.506.259		(158.755)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.852.055		1.191.142	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7.250.823		6.059.529	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.423	2b	152	<i>Effects of foreign currencies exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.106.301		7.250.823	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.961.319	3	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	4	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	70.068	5	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	6	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>9.106.301</u>		<u>7.250.823</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java year 1977 Series C No. 1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on the notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai Akta No. 89 tanggal 25 April 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorised capital and the composition of A series and B series shares. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was made regarding, among others, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

Bank obtain a license to operating as foreign exchange bank based on the decision letter No. 23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Program MESOP belum dilaksanakan oleh Bank.

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muljanto
Komisaris	Chairul Djaelani
Komisaris Independen	Isnanto
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	Hadi Sukrianto
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Djoko Lesmono
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Partono
Direktur Operasional	Eko Antono
Direktur Kepatuhan	Suparlan

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 049/17/DIR/11, tanggal 20 April 2011, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp13.477 dan Rp16.754 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp22.815 dan Rp26.251.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

As at December 2012, the MESOP Program has not been implemented yet by the Bank.

c. Executive boards

As of December 31, 2012 and 2011, the members of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No. 049/17/DIR/11, dated April 20, 2011 regarding changes of the Bank's management.

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2012 and 2011 to the Board of Commissioners were Rp13,477 and Rp16.754, respectively, and to the Board of Directors were Rp22,815 and Rp26,251, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

c. Executive boards (continued)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Ketua	Isnanto	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Isnanto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Isnanto	Member
Anggota	Yudhi Wahyu Maharani	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Ketua	Isnanto	Head
Anggota	Chaerul Djaelani	Member
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Pemimpin Divisi SDM	Member

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012

Pemimpin Divisi	Suheryanto	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Sub Division Head

31 Desember/December 31, 2011

Pemimpin Divisi	Suheryanto	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gati Muladi Widodo	Sub Division Head

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

c. Executive boards (continued)

Susunan *Corporate Secretary* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the *Corporate Secretary* as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012

Pemimpin Divisi	Revy Adiana Silawati	<i>Division Head</i>
Pemimpin Sub Divisi	Zulkifli Abdul Gani	<i>Sub Division Head</i>

31 Desember/December 31, 2011

Pemimpin Divisi	Rudie Hardiono	<i>Division Head</i>
Pemimpin Sub Divisi	Hery Suhartini	<i>Sub Division Head</i>
Pemimpin Sub Divisi	Zulkifli Abdul Gani	<i>Sub Division Head</i>
Pemimpin Sub Divisi	Sumarsono	<i>Sub Division Head</i>

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the *Sharia Supervisory Board* as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	<i>Head</i>
Anggota	H. Nur Syam	<i>Member</i>
Anggota	H. Thohir Luth	<i>Member</i>

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	H. Nur Syam	<i>Head</i>
Anggota	H. Thohir Luth	<i>Member</i>
Anggota	H. Moh. Ali Aziz	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 2.083 dan 2.346 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2012 and 2011, the Bank has 2,083 and 2,346 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 78 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 164 kantor kas, 138 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 368 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*), 63 kas mobil di Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 64 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 164 kantor kas, 115 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 262 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*), 61 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. As of December 31, 2012, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 78 sub-branches, 3 Sharia sub-branches, 164 cash offices, 138 *payment points*, 47 Sharia service offices, 368 ATMs (*Automated Teller Machines*), 1 ADM (*Automated Deposit Machines*), 63 Cash ATM vehicles located in Indonesia. While as of December 31, 2011, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 64 sub-branches, 3 Sharia subbranches, 164 cash offices, 115 *payment points*, 47 Sharia service offices, 262 ATM (*Automated Teller Machines*), 1 ADM (*Automated Deposit Machines*) and 61 cash vehicles located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 included in the appendix of the Decision of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies". As disclosed further in the relevant succeeding Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

Laporan arus kas disusun sesuai PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with SFAS No. 101 (Revised 2011), "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 103, "Accounting for Salam", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah".

The statements of cash flows have been prepared according to SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2012	2011	
1 Poundsterling Inggris Raya	15.515	13.975	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	12.732	11.715	Euro 1/Rp
100 Yen Jepang	11.177	11.682	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Australia	10.007	9.206	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	9.638	9.068	United States Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	7.879	6.984	Singapore Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	3.148	2.863	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Real Saudi Arabia	2.570	2.418	Saudi Arabian Real 1/Rp
1 Dolar Hongkong	1.243	1.167	Hongkong Dollar 1/Rp

c. Aset dan liabilitas keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2012 Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Transaction and balances in foreign
currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statements of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

c. Financial assets and liabilities

Effective on January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit kedalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2012 and 2011 the Bank has no held-for-trading financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui di pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Hasil efektif dan (bila dapat diterapkan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Didalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi: Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income and reported as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the profit or loss.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the profit or loss.

As of December 31, 2012 and 2011 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; dan
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilainya, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk di dalamnya derivatif melekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise;*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; and*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement*, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written-off, are credited to other operating income.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition*

- a. *For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;*
- *There is a rare circumstance.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's-length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's-length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variable include only data from observable markets, the Bank immediately recognises the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit or loss) in the statements of comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognised in the statements of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognised.

d. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties".

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 34.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi korporasi, reksa dana, tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables, respectively.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, savings, time deposits and deposits on call.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), corporate bonds, mutual funds, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and as measurement designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

i. Marketable securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qard*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and ATM inter-banks. This account is classified as loans and receivable.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated and channeling loans are stated at the principal amount in proportion with the risk participations by the Bank.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qard receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

l. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to sell, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of, among others, foreclosed collaterals, abandoned property, inter-office accounts and suspense accounts.

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* berdasarkan data historis jumlah dan waktu pengembalian kredit untuk menentukan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*probability of default*) dan data historis jumlah kerugian yang terjadi untuk menentukan tingkat kerugian kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*loss given default*) yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses collectively is calculated by using statistical model analysis method, which is roll rates analysis method based on the historical data of recoveries of loan value and period to determine rate of probability of default (PD) of debtors to pay their loan and the historical data of the amount of loss incurred to determine rate of loss given default (LGD) of debtors to pay their loan, which is assessed by management consideration of current economic and loan conditions.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan PBI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, Bank menentukan penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with PBI, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful and loss.

Impairment of non-productive assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Prior to the issuance of such SE-BI, Bank assesses the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transaction with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated September 21, 2010.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset non-produktif dan
komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar	Minimum 0%	Current
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

In accordance with Bank Indonesia regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:

Penggolongan	Umur/Aging	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset
non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir periode/tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Allowance for possible losses of earning
assets and non-earning assets - Sharia
banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each period/year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

In determining the allowance and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No. 25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No. 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

SFAS No. 48 (Revised 2009) - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts from the fixed asset.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

o. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - Bank as lessee

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year's operation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

**Sewa pembiayaan - Bank sebagai lessee
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease (continued)

**Finance lease - Bank as lessee
(continued)**

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - Bank as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhmanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, Automatic Teller Machine card (ATM) and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles and temporary syirkah funds that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles may include:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhmanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk: (lanjutan)

b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:

- i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan
- ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers under sharia principles may include: (continued)

b. Sharia non-binding investments in the form of:

- i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah); and*
- ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah).*

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms of accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pada saat kredit atau aset produktif diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

When a loan or an earning asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Revenue from murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred not more than one year; or during the agreement period in accordance with risk and profit realization for a transaction deferred over one year.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Interest income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikompensasikan dengan kewajiban pajak kini. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and are presented at net value after offset against current tax liabilities. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the balance liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (kewajiban) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

w. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif atas pemecahan saham dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh) dan konversi saldo laba ke modal saham sebesar Rp1.310.000 atau 5.239.999.982 saham.

x. Program imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Corporate income tax (continued)

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense Current" in the statement of comprehensive income.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive impact of stock split from Rp1,000,000 per share (full amount) become Rp250 per share (full amount) and conversion of retained earnings to share capital of Rp1,310,000 or 5,239,999,982 shares.

x. Employee benefit plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (defined benefit obligation) atau 10% dari nilai wajar aset program (fair value of plan assets).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

The cost of providing employee benefits under Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (past service costs) atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi, yang terdiri dari:

- a. Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- b. Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- c. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

These gains or losses are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Effective on January 1, 2012, the Bank follows SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Bank recognized gain or loss on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs, which consisting of:

- a. *Changes in the present value of the defined benefit obligation;*
- b. *Changes in the fair value of plan assets;*
- c. *Actuarial gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan ("Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua").

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan
Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan
(continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current period's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards
of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa jabatan
Dewan Komisaris dan Direksi

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif selama masa jabatannya secara proporsional.

Program penghargaan masa kerja karyawan

Bank memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tanggal 4 Maret 2003, sebagai berikut:

- Pegawai dengan masa kerja 15 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 3 (tiga) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank;
- Pegawai dengan masa kerja 25 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 5 (lima) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank; dan
- Pegawai dengan masa kerja 30 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 6 (enam) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank.

Uang penghargaan masa kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15, 25 dan 30 tahun. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, jumlah liabilitas program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuarial dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

End of service awards program for the Boards
of Commissioners and Directors

Premiums paid are charged proportionally to statement of comprehensive income over the service period.

Long service recognition benefits

The Bank provides long service recognition benefits which amount is determined in accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003, as follows:

- Employees with 15 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 3 (three) times their latest monthly salaries and tax allowances;
- Employees with 25 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 5 (five) times their latest monthly salaries and tax allowances; and
- Employees with 30 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 6 (six) times the latest monthly salaries and tax allowances.

Long service recognition benefits are paid to the employees at the time when they complete 15, 25 and 30 years of service. At the statements of financial position date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognized is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang timbul mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the chief operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

aa. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Mulai 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Bank menyajikan nilai wajar atas instrument keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Starting January 1, 2012, upon the adoption of SFAS No. 60, the Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based upon quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included with Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e derived from prices); and

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 19.f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 48).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan kuotasi aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo.

Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- Level 3 - the fair value uses input that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 19.f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 48).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies quoted non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgement to hold such investments to maturity.

In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan yang dinilai berdasarkan nilai wajar melalui laporan laba rugi

Bank mengklasifikasikan aset keuangan yang dinilai berdasarkan nilai wajar melalui laporan laba rugi untuk mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak percaya kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Classification of financial assets measurement based on fair value through profit or loss

The Bank classifies financial assets that measures at fair value through profit or loss to eliminate or significantly reduce the inconsistency of measurement and recognition that can arise from measuring assets or recognition of gains and losses due to use of different basics.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Mulai tahun 2011, untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings:

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

Starting 2011, for the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculating loans write-off data.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang (lanjutan)

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 10).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari
aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa operasi

Bank, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basic to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 10).

Depreciation and estimated useful life of fixed
assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti di atas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan:

- (i) PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- (ii) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- (iii) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- (iv) ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", memberikan pedoman mengenai persyaratan dilakukannya penilaian ulang atas derivatif melekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Changes in accounting policies and disclosures

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretations beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements:

- (i) SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- (ii) SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entities when it undertakes a share-based payment transaction.
- (iii) ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.
- (iv) ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", provides guidance on term and condition which has to fulfill for the reassessment of embedded derivative.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		1.960.041
Dolar Amerika Serikat	83.295	803
Real Saudi Arabia	108.902	280
Euro	8.105	103
Dolar Singapura	9.740	77
Dolar Australia	1.250	12
Dolar Hongkong	2.510	3
Poundsterling Inggris Raya	-	-
Jumlah mata uang asing		1.278
Jumlah Kas		1.961.319

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp49.083 dan Rp27.552.

3. CASH

	2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
		1.901.565	Rupiah
	105.022	952	<i>United States Dollar</i>
	74.259	180	<i>Saudi Arabian Real</i>
	16.955	198	<i>Euro</i>
	16.407	115	<i>Singapore Dollar</i>
	580	5	<i>Australian Dollar</i>
	1.690	2	<i>Hongkong Dollar</i>
	40	1	<i>Great Britain Poundsterling</i>
		1.453	Total foreign currencies
		1.903.018	Total cash

Cash in Rupiah as at December 31, 2012 and 2011, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp49,083 and Rp27,552, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		1.931.348
Dolar Amerika Serikat	810.000	7.806
Jumlah giro pada Bank Indonesia		1.939.154

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
		1.707.400	Rupiah
	810.000	7.345	<i>United States Dollar</i>
		1.714.745	Total current accounts with Bank Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp1.919.415) dan sekunder 2,5% (Rp599.817) pada tanggal 31 Desember 2012 dan primer 8% (Rp1.656.155) dan sekunder 2,5% (Rp517.549) pada tanggal 31 Desember 2011, dan untuk mata uang asing 8% (Rp2.255) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 8% (Rp3.926) pada tanggal 31 Desember 2011 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
GWM Rupiah		
Utama	8,01%	8,17%
Sekunder	2,70%	2,73%
GWM mata uang asing		
Utama	27,75%	14,97%

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
GWM syariah		
Utama	5,00%	9,90%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp1,919,415) and secondary 2.5% (Rp599,817) as at December 31, 2012 and primary 8% (Rp1,656,155) and secondary 2.5% (Rp517,549) as at December 31, 2011, and foreign currency of 8% (Rp2,255) as at December 31, 2012 and 8% (Rp3,926) as at December 31, 2011 of deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2012 and 2011 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 which was amended with PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning "Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies".

The realization of the minimum statutory reserves requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

Statutory Reserves in Rupiah
Primary
Secondary
Statutory Reserves in foreign exchange
Primary

The realization of the minimum statutory reserves requirement (GWM) (unaudited) Sharia as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

Sharia statutory reserves
Primary

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2012 and 2011 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting sharia activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2012	2011
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	6.647	13.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.212	4.630
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.422	10.066
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.180	1.747
Lain-lain	-	66
Jumlah Rupiah	10.461	30.321
Mata uang asing:		
PT Bank Central Asia Tbk	37.657	3.158
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:	10.092	13.501
Deutsche Bank New York	8.950	-
DBS Singapore Ltd.	2.907	1.908
Maybank Malaysia	1	-
Citibank N.A.	-	11.196
The Indonesia Overseas Bank	-	703
Malayan Banking Berhard	-	1
Jumlah mata uang asing	59.607	30.467
Jumlah	70.068	60.788
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(703)
Jumlah giro pada bank lain, neto	70.068	60.085

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

Third parties
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others
Total Rupiah
Foreign currencies:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Deutsche Bank New York
DBS Singapore Ltd.
Maybank Malaysia
Citibank N.A.
The Indonesia Overseas Bank
Malayan Banking Berhard
Total foreign currencies
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total current accounts with other banks, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		10.461
Dolar Amerika Serikat	4.841.139	46.657
Euro	471.134	5.998
Dolar Singapura	369.128	2.908
Poundsterling Inggris Raya	207.678	3.222
Yen Jepang	7.167.338	801
Dolar Hongkong	15.560	20
Ringgit Malaysia	271	1
Jumlah mata uang asing		59.607
Jumlah giro pada bank lain		70.068
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		-
Jumlah giro pada bank lain, neto		70.068

Tingkat suku bunga per tahun:

	2012
Rupiah	0,5% - 2,00%
Mata uang asing	0,00% - 1,00%

c. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

d. Berdasarkan kolektabilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, digolongkan sebagai lancar, kecuali giro pada The Indonesia Overseas Bank pada tanggal 31 Desember 2011 tergolong macet. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada The Indonesia Overseas Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar RpNihil dan Rp703.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By currency

	2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
			Rupiah
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Euro</i>
			<i>Singapore Dollar</i>
			<i>Great Britain Poundsterling</i>
			<i>Japanese Yen</i>
			<i>Hongkong Dollar</i>
			<i>Malaysian Ringgit</i>
			<i>Total foreign currencies</i>
			Total current accounts with other banks
			<i>Less allowance for impairment Losses</i>
			Total current accounts with other banks, net

Interest rates per annum:

	2011	
Rupiah	2,20% - 2,50%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,00% - 1,00%	<i>Foreign currencies</i>

c. By relationship

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank had no current accounts with other banks placed with related parties.

d. By collectibility

Current accounts with other banks as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current, except for current accounts with The Indonesia Overseas Bank as of December 31, 2011 which were classified as loss. None were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with The Indonesia Overseas Bank as of December 31, 2012 and 2011 have carrying amounts of RpNil and Rp703, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	703	721
Pemulihan tahun berjalan	(703)	(18)
Saldo akhir tahun	-	703

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

e. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011
Saldo awal tahun	703	721
Pemulihan tahun berjalan	(703)	(18)
Saldo akhir tahun	-	703

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011
Rupiah:		
Deposito berjangka:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	800.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	420.000	5.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	23.000	30.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	500
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	9.250	11.400
	3.052.250	461.900
Deposito on call dan tabungan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.042	1.400.042
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8	200.008
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	790.000
	900.050	2.390.050

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	2012	2011
Rupiah:		
Time deposits:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	800.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	420.000	5.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	23.000	30.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	500
Others (Bank Perkreditan Rakyat)	9.250	11.400
	3.052.250	461.900
Deposits on call and savings:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.042	1.400.042
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8	200.008
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	790.000
	900.050	2.390.050

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2012	2011	
<i>Interbank call money:</i>			<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	150.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000	75.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	90.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	80.000	80.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	70.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	60.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
	<u>1.000.000</u>	<u>505.000</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	164.200	170.000	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(15)	(15)	Less: Unamortized interest
	<u>164.185</u>	<u>169.985</u>	
Jumlah Rupiah	<u>5.116.485</u>	<u>3.526.935</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currency:
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.000.000 (dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$5.000.000 (dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2011)	19.275	45.337	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,000,000 (in full amount) as of December 31, 2012 and US\$5,000,000 (in full amount) as of December 31, 2011)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>5.135.760</u>	<u>3.572.272</u>	Total placements with Bank Indonesia and other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	2012	2011
Rupiah:		
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	5.116.485	3.526.935
Mata uang asing:		
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	19.275	45.337
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	3.572.272

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	2012	2011
Rupiah	4,88%	5,16%
Mata uang asing	0,00% - 2,00%	0,00% - 3,00%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity

	Rupiah:
Less than or until 1 month -	3.526.935
Foreign currencies:	
Less than or until 1 month -	45.337
Total placements with Bank Indonesia and other banks	3.572.272

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	Rupiah	Foreign currencies
0,00% - 2,00%	4,88%	5,16%
0,00% - 3,00%	-	-

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2012 and 2011.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2012/ December 31, 2012			31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp17.886 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp9.877 pada tanggal 31 Desember 2011		600.000	582.114		568.000	558.123
Surat Utang Jangka Menengah		50.000	50.000		-	-
Surat Utang Negara		25.000	25.427		25.000	25.427
Obligasi Indosat		50.000	50.000		50.000	50.000
Obligasi Bank Pembangunan Daerah lain		88.000	88.000		113.000	113.000
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		813.000	795.541		756.000	746.550
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Rupiah						
Reksadana		150.000	150.000		-	-
Surat kredit berdokumen dalam negeri		28.911	28.911		1.533	1.533
Wesel ekspor		808	808		-	-
Jumlah Rupiah		179.719	179.719		1.533	1.533
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						
Wesel ekspor	70.928	684	684	68.811	624	624
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi		180.403	180.403		2.157	2.157
Jumlah surat berharga		993.403	975.944		758.157	748.707

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan penerbit

	2012	2011
Bank Indonesia	582.114	558.123
Pemerintah Republik Indonesia	25.427	25.427
Permodalan Nasional Madani	150.000	-
Perbankan:		
- PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta	73.000	73.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	25.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000
	845.541	696.550
Korporasi:		
PT Indosat Tbk	50.000	50.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	50.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	28.911	1.533
Lain-lain	1.492	624
Jumlah surat-surat berharga	975.944	748.707

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Held-to-maturity			
Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp17.886 as of December 31, 2012 and Rp9.877 as of December 31, 2011		568.000	558.123
Medium Term Notes		-	-
Government bonds		25.000	25.427
Indosat bonds		50.000	50.000
Bonds of other Bank Pembangunan Daerah		113.000	113.000
Total held-to-maturity		756.000	746.550
Fair value through profit or loss			
Rupiah			
Mutual Funds		-	-
Domestic L/C		1.533	1.533
Export bill		-	-
Total Rupiah		1.533	1.533
Foreign currencies			
United States Dollar			
Export bill		624	624
Total marketable securities		2.157	2.157

b. By relationship

As of December 31, 2012 and 2011, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. By issuers

	2012	2011
Bank Indonesia	582.114	558.123
Government of the Republic of Indonesia	25.427	25.427
Permodalan Nasional Madani	150.000	-
Banking:		
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta	73.000	73.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000
	845.541	696.550
Corporate:		
PT Indosat Tbk	50.000	50.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	50.000	-
Domestic Letter of Credit	28.911	1.533
Others	1.492	624
Total marketable securities	975.944	748.707

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Peringkat surat berharga menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The ratings of marketable securities according to Pefindo as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember/December 31, 2012			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	582.114
Surat Utang Negara	-	-	25.427
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	A	150.000
Obligasi korporasi:			
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pefindo	A+	73.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A+	15.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	AA+	50.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	Pefindo	A-	50.000
Wesel ekspor Surat Kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN)	-	-	808
			28.911
Jumlah			975.260
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	-	-	684
Wesel ekspor	-	-	
Jumlah surat-surat berharga			975.944

Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Government bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Corporate bonds:
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Indosat Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk
Export bills
Domestic Letter of Credit
Total
Foreign currency:
United States Dollar
Export bills
Total marketable securities

31 Desember/December 31, 2011			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	558.123
Surat Utang Negara	-	-	25.427
Obligasi korporasi:			
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pefindo	A-	73.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Pefindo	A-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	15.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	AA+	50.000
Surat Keterangan berdokumen dalam negeri (SKBDN)	-	-	1.533
Jumlah	-	-	748.083
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	-	-	624
Wesel ekspor	-	-	
Jumlah surat-surat berharga			748.707

Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Government bonds
Corporate bonds:
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Indosat Tbk
Domestic Letter of Credit
Total
Foreign currency:
United States Dollar
Export bills
Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2012	2011
Kurang dari 1 tahun	687.517	585.280
1 - 5 tahun	263.000	98.000
5 -10 tahun	25.427	65.427
Jumlah surat-surat berharga	975.944	748.707

Tingkat bunga per tahun:

	2012	2011
Rupiah	4,50% - 12,25%	3,75% - 12,25%
Mata uang asing	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%

f. Kolektibilitas dan penyisihan kerugian penurunan nilai

Kolektibilitas surat berharga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years

Total marketable securities

Interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currencies

f. Collectibility and allowance for impairment losses

The collectibility of all marketable securities as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

Management believes that all marketable securities are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

8. SURAT BERTHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2012 surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

Penerbit/ Counterparty	Jenis sekuritas/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Negara/ Government Bond	21 Desember 2012/ December 21, 2012	19 Februari 2013/ February 19, 2013	20.000	18.647	(113)	18.534

Pada tanggal 31 Desember 2012 tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

As of December 31, 2012 marketable securities purchased under agreements to resell consist of:

As of December 31, 2012, there were no marketable securities purchased under agreements to resell with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN LAINNYA

9. OTHER RECEIVABLES

	2012	2011	
Tagihan transfer dan ATM	17.639	226.553	Transfer receivables and ATM
Lainnya	4.391	1.297	Others
Jumlah tagihan lainnya	22.030	227.850	Total other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah lancar.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2012 and 2011 was classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. Type and collectibility of loans

31 Desember/December 31, 2012							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	5.213.300	4.605.800	227.157	50.015	72.919	257.409	Working capital
Investasi	1.548.337	1.307.801	103.269	4.892	5.796	126.579	Investment
Konsumsi	11.794.692	11.726.416	37.701	1.825	2.161	26.589	Consumption
Jumlah	18.556.329	17.640.017	368.127	56.732	80.876	410.577	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(255.666)	(24.977)	(28.159)	(8.426)	(18.619)	(175.485)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	18.300.663	17.615.040	339.968	48.306	62.257	235.092	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2011							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	5.831.911	5.474.198	220.847	22.898	36.590	77.378	Working capital
Investasi	2.613.706	2.578.407	22.311	3.726	2.918	6.344	Investments
Konsumsi	7.689.556	7.674.804	8.215	258	827	5.452	Consumption
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Desember/December 31, 2012

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	11.664.773	11.600.872	34.198	1.686	1.615	26.402	Household
Perdagangan besar dan eceran	2.158.146	1.921.359	82.324	23.008	27.056	104.399	Wholesale and retail trade
Konstruksi	1.254.941	1.146.911	72.559	-	133	35.338	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	955.391	719.579	101.639	7.750	37.536	88.887	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	575.368	468.580	11	-	-	106.777	Electricity, gas and water
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	234.355	200.169	9.528	3.437	2.591	18.630	Public and social culture services
Industri pengolahan	526.858	463.356	30.091	18.521	4.427	10.463	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	90.445	76.892	9.096	132	1.127	3.198	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	134.580	131.782	2.085	275	232	206	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	122.003	117.816	2.150	-	510	1.527	Health services and social activities
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	87.429	75.586	7.612	213	577	3.441	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	262.431	256.270	2.687	105	1.865	1.504	Financial intermediaries
Akomodasi, makanan dan minuman	98.592	88.979	3.243	657	1.561	4.152	Accommodation, food and beverage
Administrasi pemerintahan	28.728	28.728	-	-	-	-	Government administration
Perikanan	39.193	35.459	1.786	172	515	1.261	Fishery
Pertambangan dan penggalian	19.323	17.068	1.879	376	-	-	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Lain-lain	163.785 139.988	159.658 130.953	2.474 4.765	236 164	448 683	969 3.423	Individual services, which serve households Others
Jumlah	18.556.329	17.640.017	368.127	56.732	80.876	410.577	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(255.666)	(24.977)	(28.159)	(8.426)	(18.619)	(175.485)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	18.300.663	17.615.040	339.968	48.306	62.257	235.092	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2011

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	7.623.404	7.608.652	8.215	258	827	5.452	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.145.823	2.995.039	77.039	12.254	18.587	42.904	Wholesale and retail trade
Konstruksi	1.428.212	1.340.060	76.657	306	1.486	9.703	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	953.032	884.782	37.516	6.866	9.662	14.206	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	709.751	709.751	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	451.269	435.170	10.519	1.562	2.060	1.958	Public and social culture services
Industri pengolahan	402.807	375.250	17.007	1.865	4.467	4.218	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	323.692	315.516	7.574	145	-	457	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	248.276	247.027	1.214	-	-	35	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	159.566	154.442	1.965	459	117	2.583	Health services and social activities
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	144.655	141.599	1.590	672	776	18	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	122.586	117.408	2.217	-	553	2.408	Financial intermediaries
Akomodasi, makanan dan minuman	105.601	99.113	2.274	454	1.059	2.701	Accommodation, food and beverage
Administrasi pemerintahan	81.681	81.681	-	-	-	-	Government administration
Perikanan	42.236	36.000	4.324	386	719	807	Fishery
Pertambangan dan penggalian	15.095	15.054	26	-	-	15	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Lain-lain	3.370 174.117	3.207 167.658	62 3.174	- 1.655	22 -	79 1.630	Individual services, which serve households Others
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

c. Maturity of loans

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	4.791.025	2.413.836	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.764.515	1.394.953	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.939.037	6.135.056	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.061.752	6.191.328	Over 5 years
	18.556.329	16.135.173	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(255.666)	(100.730)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	18.300.663	16.034.443	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

31 Desember/December 31, 2012							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi (Catatan 34)	117.788	117.788	-	-	-	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	18.438.541	17.522.229	368.127	56.732	80.876	410.577	Third parties
Jumlah	18.556.329	17.640.017	368.127	56.732	80.876	410.577	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(255.666)	(24.977)	(28.159)	(8.426)	(18.619)	(175.485)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	18.300.663	17.615.040	339.968	48.306	62.257	235.092	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2011							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi (Catatan 34)	144.849	144.849	-	-	-	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	15.990.324	15.582.560	251.373	26.882	40.335	89.174	Third parties
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp11.307 dan Rp10.360 (Catatan 34) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% - 10,25% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loan to key management as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp11,307 and Rp10,360, respectively (Note 34), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7% - 10.25% per annum.

e. Tingkat bunga tahunan

e. Annual interest rates

	2012	2011	
Rupiah	9,50% - 11,25%	10,25% - 11,25%	Rupiah

f. Kredit sindikasi

f. Syndicated loans

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing berkisar antara 2,27% - 81,25% dan 2,50% - 81,25% dari total pinjaman sindikasi.

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2012 and 2011 ranged from 2.27% - 81.25% and 2.50% - 81.25%, respectively from total of syndication loan.

g. Kredit yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah masing-masing sebesar Rp217.372 dan RpNihil dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp6.080 dan RpNihil.

The restructured loans as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp217,372 and RpNil, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp6,080 and RpNil, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

i. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loan/NPL)

	2012
Jumlah NPL	548.185
Rasio NPL bruto	2,95%
Rasio NPL neto	1,86%

Nilai tercatat atas kredit tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2012 tersebut termasuk kredit bermasalah karena adanya masalah hukum sebesar Rp95.722.

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp178.327 dan Rp186.433 (Catatan 16).

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp151.590 dan Rp45.470.

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	100.730
Penyisihan tahun berjalan	306.526
Penghapusan tahun berjalan	(151.590)
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	255.666

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah karena adanya masalah hukum sebesar Rp90.620.

10. LOANS (continued)

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Non-performing loans (NPL)

	2012	
Jumlah NPL	156.391	Total NPL
Rasio NPL bruto	0,97%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,55%	Ratio of net NPL

The carrying amount of non-performing loan (NPL) as of December 31, 2012 included loan of non-performing arising from legal case amounting to Rp95,722.

j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2012 and 2011 were Rp178,327 and Rp186,433, respectively (Note 16).

k. Loans written-off

Loans written-off for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp151,590 and Rp45,470, respectively.

l. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	
Saldo awal tahun	181.406	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(45.470)	Written-off during the year
Pemulihan tahun berjalan	(35.206)	Reversal of provision during the year
Saldo akhir tahun	100.730	Balance at end of year

Allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2012 included allowance for impairment losses of non-performing loan due to legal case amounting to Rp90,620.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp204.696 (individual) dan Rp50.970 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp67.007 (individual) dan Rp33.723 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2011.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp291.354 (individual) dan Rp15.172 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2012 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2011.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar 29,47% dan 36,86%.

10. LOANS (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp204,696 (individual) and Rp50,970 (collective) as of December 31, 2012 and Rp67,007 (individual) and Rp33,723 (collective) as of December 31, 2011.

Provision for impairment losses amounted to Rp291,354 (individual) and Rp15,172 (collective) as of December 31, 2012 and RpNil as of December 31, 2011.

m. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2012 and 2011 were 29.47% and 36.86%, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

	2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah:					Rupiah:
Kredit yang diberikan		225.979		215.049	Loans
Lain-lain		22.035		12.627	Other
Mata uang asing					Foreign currencies
Surat berharga					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	663	6	3.595	33	United States Dollar
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		248.020		227.709	Total interest receivable

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	2012	2011	
Asuransi tunjangan hari tua (Catatan 2x)	131.509	86.996	Mutual aid pension insurance (Note 2x)
Sewa dibayar dimuka	47.566	44.202	Prepaid rent
Asuransi lainnya	1.174	692	Other insurance
Lainnya	12.346	6.402	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	192.595	138.292	Total prepaid expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp544.584 dan Rp471.415. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember 2012/ December 31, 2012	Bangunan/ Buildings	20,25%	13.260	2013
31 Desember 2011/ December 31, 2011	Bangunan/ Building	99,00%	335	2012

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Bangunan	15.204	15.262	Buildings
Peralatan kantor	110.686	100.963	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.484	3.538	Motor vehicles

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak terdapat aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Harga jual	1.159	-	Proceed
Nilai buku	296	-	Book value
Keuntungan	863	-	Gains

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in SFAS No. 48 (Revised 2009), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft risk as of December 31, 2012 and 2011 for insurance coverage amounting to Rp544,584 and Rp471,415, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

The details of construction in progress as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

There were no fixed assets which are temporary not being used as of December 31, 2012 and 2011.

There were no fixed assets that the usage has been discontinued as of December 31, 2012 and 2011.

Details of gains and sale of fixed assets are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

	2012	2011
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	5.451	4.120
Beban yang ditangguhkan	36.375	26.027
Lainnya	2.671	1.278
	44.497	31.425
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah aset lain-lain, neto	44.497	31.425

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

14. OTHER ASSETS

*Stationery and printed forms
Deferred charges
Others*

Less: Allowance for impairment losses

Total other assets, net

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the acquisition of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets owned by the Bank because management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

15. LIABILITAS SEGERA

	2012	2011
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	46.298	96.088
Transfer, inkaso dan kliring	147.563	124.141
Beban sudah efektif harus dibayar	46.804	46.778
ATM bersama	19.600	225.610
Liabilitas lainnya	30.609	21.896
Jumlah liabilitas segera	290.874	514.513

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB, dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, Jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

15. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

*Acceptances pending settlement
Transfers and cheques pending collection and clearing
Amounts involving expenses payable
ATM network
Other liabilities*

Total obligations due immediately

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, Jamsostek and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), Regional Government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligation due immediately as of December 31, 2012 and 2011 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen

a. Based on segment

	2012	2011	
Rupiah:			Rupiah:
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Simpeda	7.298.630	6.461.072	Simpeda -
- Tabunganku	414.426	290.982	Tabunganku -
- Siklus	235.949	193.551	Siklus -
- Haji	164.293	134.109	Haji -
- Nasa	-	1.773	Nasa -
	8.113.298	7.081.487	
Giro			Current accounts
- Pemerintah Daerah	4.219.497	3.644.322	Municipal District -
- Umum	5.414.920	4.500.957	Public -
	9.634.417	8.145.279	
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	3.434.535	3.879.500	1 month -
- 3 bulan	248.874	367.650	3 months -
- 6 bulan	62.382	61.644	6 months -
- 12 bulan	457.981	253.923	12 months -
- Deposito <i>on call</i>	-	105.000	Deposits on call -
	4.203.772	4.667.717	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	21.951.487	19.894.483	Total deposits from conventional customers in Rupiah
Syariah			Sharia
Tabungan			Savings
- Tabungan Barokah	50.334	45.768	Barokah Savings -
- Tabungan Haji Amanah	7.484	3.757	Haji Amanah Savings -
- Tabunganku	2.861	1.662	Tabunganku Savings -
	60.679	51.187	
Giro			Current accounts
- Giro wadiah Pemerintah	23	21	Government wadiah current accounts -
- Giro wadiah swasta	13.125	24.560	Private wadiah current accounts -
- Giro wadiah perorangan	83	2.273	Individual wadiah current accounts -
	13.231	26.854	
Deposito			Deposits
- 1 bulan	104.292	115.673	1 month -
- 3 bulan	7.974	9.095	3 months -
- 6 bulan	5.407	1.975	6 months -
- 12 bulan	36.805	2.404	12 months -
	154.478	129.147	
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	228.388	207.188	Total deposits from sharia customer in Rupiah
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	22.179.875	20.101.671	Total deposit from customers in Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	2012	2011	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	22.179.875	20.101.671	Total deposit from customers in Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
- Umum	14.217	31.447	Public -
	14.217	31.447	
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	15.498	8.954	1 month -
- 3 bulan	19		3 months -
- 6 bulan	64	59	6 months -
	15.581	9.013	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	29.798	40.460	Total deposits from conventional customer in foreign currencies
Jumlah simpanan dari nasabah	22.209.673	20.142.131	Total deposit from customers

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi:					Related parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro		4.219.497		3.644.322	Current accounts
Tabungan		16.277		5.927	Savings
Deposito berjangka		1.316.690		1.640.952	Time deposit
Jumlah pihak berelasi (Catatan 34)		5.552.464		5.291.201	Total related parties (Note 34)
Pihak ketiga:					Third parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro		5.428.151		4.527.811	Current accounts
Tabungan		8.157.700		7.126.747	Savings
Deposito berjangka dan deposito on call		3.041.560		3.155.912	Time deposit and deposit on call
Mata uang asing (dolar Amerika Serikat):					Foreign currency (United States Dollars):
Giro	1.475.209	14.217	3.468.076	31.447	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	1.616.630	15.581	994.033	9.013	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga		16.657.209		14.850.930	Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		22.209.673		20.142.131	Total current accounts from Customer

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari kas Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

- i) Giro terdiri dari:

	2012	2011
Pihak berelasi: Rupiah	4.219.497	3.644.322
Pihak ketiga: Rupiah	5.428.151	4.527.811
Mata uang asing	14.217	31.447
	<u>5.442.368</u>	<u>4.559.258</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>9.661.865</u>	<u>8.203.580</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2012	2011
Rupiah	1,95%	3,50%
Mata uang asing	0,50%	0,50%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp419 dan Rp800 (Catatan 10j).

- ii) Tabungan terdiri dari:

	2012	2011
Pihak berelasi: Rupiah	16.277	5.927
Pihak ketiga: Rupiah	8.157.700	7.126.747
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>8.173.977</u>	<u>7.132.674</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2012	2011
Tabungan		
- Simpeda	2,00%	2,75%
- Siklus	2,25%	3,75%
- Haji	1,00%	4,00%
- Nasa	-	4,00%
- Tabunganku	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

- i) Current accounts consist of:

Related parties: Rupiah	3.644.322
Third parties: Rupiah Foreign currencies	4.527.811 31.447
Total current accounts from customers	<u>8.203.580</u>

Average interest rates per annum:

Rupiah	3,50%
Foreign currencies	0,50%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2012 and 2011, total current accounts held under liens and used as security were Rp419 and Rp800, respectively (Note 10j).

- ii) Savings consist of:

Related parties: Rupiah	5.927
Third parties: Rupiah	7.126.747
Total savings from customers	<u>7.132.674</u>

Average interest rates per annum:

Savings	
Simpeda -	
Siklus -	
Haji -	
Nasa -	
Tabunganku -	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

b. Based on relationship and currencies (continued)

ii) Tabungan terdiri dari (lanjutan):

ii) Savings consist of (continued):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp511 dan Rp1.196 (Catatan 10j).

As of December 31, 2012 and 2011, total savings held under liens and used as security were Rp511 and Rp1,196, respectively (Note 10j).

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari:

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	2012	2011	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	1.316.690	1.640.952	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	3.041.560	3.155.912	Rupiah
Mata uang asing	15.581	9.013	Foreign currencies
	3.057.141	3.164.925	
Jumlah deposito berjangka dan deposito on call	4.373.831	4.805.877	Total time deposits and deposits on call

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito on call berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	2012	2011	
Rupiah:			Rupiah:
- 1 bulan	3.538.827	3.995.172	1 month -
- 3 bulan	256.848	376.746	3 months -
- 6 bulan	67.789	63.619	6 months -
- 12 bulan	494.786	256.327	12 months -
- Deposito on call	-	105.000	Deposits on call -
	4.358.250	4.796.864	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
- 1 bulan	15.498	8.954	1 month -
- 3 bulan	19	-	3 months -
- 6 bulan	64	59	6 months -
- 12 bulan	-	-	12 months -
	15.581	9.013	
Jumlah deposito berjangka dan deposito on call	4.373.831	4.805.877	Total time deposits and deposits on call

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2012	2011	
Rupiah:			Rupiah:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.886.546	4.303.563	Less than or until 1 month -
- 1 - 3 bulan	168.543	205.267	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	185.244	64.517	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	117.917	223.517	6 - 12 months -
	<u>4.358.250</u>	<u>4.796.864</u>	
	2012	2011	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.498	8.954	Less than or until 1 month -
- 1 - 3 bulan	19	59	1 - 3 months -
- 6 - 12 bulan	64	-	6 - 12 months -
	<u>15.581</u>	<u>9.013</u>	
Jumlah deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>4.373.831</u>	<u>4.805.877</u>	Total time and on call deposits

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	5,60%	6,00%	1 month -
- 3 bulan	5,52%	6,00%	3 months -
- 6 bulan	5,43%	6,00%	6 months -
- 12 bulan	6,08%	6,00%	12 months -
- Deposito <i>on call</i>	-	5,13%	Deposits on call -
Mata uang asing			Foreign currencies
- 1, 3 dan 6 bulan	1,02%	1,25%	1, 3 and 6 months -

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp87.653 dan Rp91.393 (Catatan 10j).

As of December 31, 2012 and 2011, time deposits held under liens and used as security were Rp87,653 and Rp91,393, respectively (Note 10j).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan segmen

a. Based on segment

	2012	2011	
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Siklus	102.514	71.068	Siklus -
- Simpeda	94.218	84.894	Simpeda -
Jumlah tabungan konvensional	196.732	155.962	Total conventional savings
Giro			Current accounts
- Giro Bank Swasta	22.251	16.845	Private bank current accounts -
- Giro BPD-SI	339	85	BPD-SI current accounts -
- Giro bank Pemerintah	7	3	Government bank current accounts -
Jumlah giro konvensional	22.597	16.933	Total conventional current accounts
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	145.835	56.281	1 month -
- 3 bulan	810	860	3 months -
- 6 bulan	660	660	6 months -
- 12 bulan	1.000	650	12 months -
Total deposito konvensional	148.305	58.451	Total conventional deposits
Jumlah simpanan dari bank lain, konvensional	367.634	231.346	Total deposits from other banks, conventional
Syariah			Sharia
- Tabungan mudharabah	17.159	6.836	Mudharabah savings -
- Giro wadiah	1.002	1.002	Wadiah current account -
- Deposito mudharabah	6.320	7.052	Mudharabah time deposit -
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	24.481	14.890	Total deposits from other banks, sharia
Jumlah simpanan dari bank lain	392.115	246.236	Total deposits from other banks

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	2012	2011	
Pihak berelasi:			Related parties:
- Giro	124	107	Current accounts -
- Tabungan	28.946	17.574	Savings -
- Deposito	78.419	9.461	Time Deposits -
	107.489	27.142	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Giro	23.475	17.828	Current accounts -
- Tabungan	184.945	145.224	Savings -
- Deposito berjangka	76.206	56.042	Time deposits -
	284.626	219.094	
Jumlah simpanan dari bank lain	392.115	246.236	Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 1,95%.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.95% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 1,56% dan 3,75%.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 5,73% dan 6%, dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum for the years ended December 31, 2012 and 2011 were 1.56% and 3.75%, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 5.73% and 6% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, with maturities of 1 month until 3 months.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2012	2011
Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia	312.000	312.000
LPDB-KUMKM	-	797
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia	1.643	576
Bank Indonesia	-	23
Lain-lain	5.418	1.753
	319.061	315.149

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

18. BORROWINGS

Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
LPDB-KUMKM
The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia
Others

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 with a maximum limit of Rp50,000. Based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2005, 29 Mei 2006 dan 8 Maret 2007 telah dilakukan perubahan isi perjanjian pinjaman tersebut, masing-masing dengan perjanjian No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 dan No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 tentang tambahan plafon pinjaman, masing-masing sebesar Rp16.000, Rp16.000 dan Rp30.000, sehingga pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp112.000.

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah dilakukan penambahan plafond pinjaman berdasarkan perjanjian No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond kredit usaha mikro dan kecil (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 September 2004 sampai dengan tanggal 10 Desember 2009 dan dikenakan bunga yang besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

18. BORROWINGS (continued)

- a. *The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance Finance of the Republic of Indonesia (continued)*

On December 5, 2005, May 29, 2006 and March 8, 2007, the loan agreement was amended by amendments No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 and No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 regarding additional facilities of Rp16,000, Rp16,000 and Rp30,000, respectively, resulting in total loan facilities of Rp112,000.

On December 28, 2011 the limit of the facilities has been extended based on agreement No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of credit limit micro and small enterprises (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, to become a total facilities of Rp312,000.

The loan facilities are for the period from September 16, 2004 to December 10, 2009 and are subject to interest at a rate equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th of the following month.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Merupakan fasilitas pinjaman dana bergulir yang bersumber dari dana LPDB-KUMKM sebesar Rp6 milyar berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 September 2009. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk disalurkan sebagai modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Penyaluran dana bergulir kepada koperasi baru dilakukan pada awal tahun 2010.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2009 sampai dengan tanggal 15 September 2012 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia/SBI (3 Bulan) atau 3% per tahun.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 12 kali angsuran triwulanan setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember, dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2010 dan terakhir pada bulan Desember 2012. Bunga dibayar secara bulanan.

Jumlah yang telah dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp797 dan Rp966 dan untuk bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp11 dan Rp30,

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

- d. Bank Indonesia

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana dan Rumah Sederhana (KPRSS - KPRS), masing-masing sebesar RpNihil dan Rp23.

18. BORROWINGS (continued)

- b. *Revolving Fund Management Institution - Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises*

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Dana LPDB-KUMKM amounting to Rp6 billion based on a loan agreement dated September 15, 2009. The purpose of this loan is to finance the working capital of Savings and Loan Cooperatives and Sharia Finance Service Cooperatives.

The lending of the revolving funds to cooperatives commenced in early 2010.

The loan facilities are for the period from September 15, 2009 to September 15, 2012, and are subject to interest at the rate of Bank Indonesia/SBI (3 Months) or 3% per year.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 12 quarterly installments every March, June, September and December, with the first installment due in March 2010 and the last installment due in December 2012. Interest is payable monthly.

Total paid by Bank for years ended December 31, 2012 and 2011 for loan principal were Rp797 and Rp966, respectively and for loan interest were Rp11 dan Rp30, respectively.

- c. *The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia*

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

- d. *Bank Indonesia*

The loan balances as of December 31, 2012 and 2011 represent housing loans (KPRSS - KPRS) amounting to RpNil and Rp23, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Bank Indonesia (lanjutan)

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 1991 - 1999 yang dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank dalam bentuk kredit kepemilikan rumah sangat sederhana dan rumah sederhana. Pinjaman ini jatuh tempo antara tahun 2004 - 2015 dan dikenakan bunga berkisar antara 7% - 10% per tahun.

18. BORROWINGS (continued)

d. Bank Indonesia (continued)

Represents credit facilities provided by Bank Indonesia in the years 1991 - 1999, which were extended to the Bank's customers in the form of housing loans. The loans are due in the period from 2004 through 2015 and are subject to interest at rates ranging from approximately 7% to 10% per annum.

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	2012	2011
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19e)	14.035	557
Pajak penghasilan pasal 21	1.762	3.623
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	4.833	5.297
Lain-lain	299	724
Jumlah utang pajak	20.929	10.201

19. TAXATION

a. Taxes payable:

Corporate income tax - article 29
(Note 19e)
Employees' income tax - article 21
Withholding income tax articles 23/4 (2)
Others

Total taxes payable

b. Beban pajak penghasilan badan:

	2012	2011
Pajak kini	214.756	288.189
Pajak tangguhan	61.946	39.191
Jumlah pajak penghasilan badan	276.702	327.380

b. Corporate income tax expense:

Current tax
Deferred tax

Total corporate income tax

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.001.341	1.187.613
Perbedaan tetap:		
Jamuan, sumbangan, dan umum	35.382	21.695
Tantiem Komisaris dan Direksi	30.361	29.945
Lainnya	39.725	70.266
Jumlah beda tetap	105.468	121.906
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	(31.985)	2.861
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(217.154)	(161.665)
Kenaikan/(penurunan) cadangan imbalan kerja	1.357	2.040
Jumlah beda temporer	(247.782)	(156.764)
Jumlah beda tetap dan temporer	(142.314)	(34.858)
Taksiran laba kena pajak	859.027	1.152.755

c. The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before corporate income tax expense
Permanent differences:
Entertainment, donations, and general Commissioners and Directors' bonus
Others

Total permanent differences

Temporary differences:
Provision for employee bonuses
Deduction of provision for impairment losses
Increases/(decreases) provision for employee bonuses

Total temporary differences

Total permanent and temporary differences

Estimated taxable income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mengikuti saran dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah memeriksa kepatuhan perpajakan Bank, sejak tahun 2010 Bank memperlakukan tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

- d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak kini		
(Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	214.756	288.189
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Cadangan jasa produksi	7.997	(715)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	54.288	40.416
Cadangan imbalan kerja	(339)	(510)
	<u>61.946</u>	<u>39.191</u>
Jumlah beban pajak penghasilan badan, neto	<u>276.702</u>	<u>327.380</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.001.341	1.187.613
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	250.335	296.903
Pengaruh pajak atas beda tetap	26.367	30.477
	<u>276.702</u>	<u>327.380</u>

19. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows (continued):

Following the recommendation from State Audit Board (BPK) who has audited the tax compliance of the Bank, since 2010 the Bank has treated the payment of bonus (tantiem) to Directors and Commissioners as permanent differences in calculation of the corporate income tax.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

- d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

Current tax
(At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
Deferred tax expense/(benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:
Provision for employee bonuses
Provision for impairment losses
Provision for employee benefits
Total corporate income tax expense, net
Income before corporate income tax expense
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Total corporate income tax expense, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pajak tahun berjalan	214.756	288.189
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	200.721	287.632
Kurang bayar pajak penghasilan badan	14.035	557

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto:

	2012	2011
Cadangan jasa produksi	42.640	50.637
Penyisihan kerugian aset produktif	(98.523)	(44.235)
Cadangan imbalan kerja	5.450	5.111
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(50.433)	11.513

19. TAXATION (continued)

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

Current year tax expense
Less: Prepaid corporate income tax - article 25
Under payment of corporate income tax

- f. Deferred tax assets/(liabilities), net:

Provision for employee bonuses
Provision for losses on earning assets
Provision for employee benefits

Total deferred tax assets/(liabilities), net

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011
Cadangan jasa produksi	170.562	202.547
Bunga	46.921	53.356
Lainnya	-	306
Jumlah beban yang masih harus dibayar	217.483	256.209

20. ACCRUED EXPENSES

Provision for employee bonuses
Interest
Others

Total accrued expenses

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2012		2011	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah:				
Setoran jaminan		67.833		40.738
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 48)		21.799		20.441
Pokok kredit penerusan yang diterima		18.076		20.566
Provisi dan administrasi kredit		11.382		10.953
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.045		3.487
Pendapatan ditangguhkan		132		132
Lainnya		945		112
		123.212		96.429

21. OTHER LIABILITIES

Rupiah:
Security deposits
Employee benefit liabilities (Note 48)
Principal - channeling loans received
Provision and credit administration
Interest - channeling loans received
Deferred income
Others

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER LIABILITIES (continued)

	2012		2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Setoran jaminan					Security deposits
Dolar Amerika Serikat	86.449	833	116.725	1.059	United States Dollar
Euro	37.200	474	381.601	4.470	Euro
		1.307		5.529	
Jumlah liabilitas lain-lain		124.519		101.958	Total other liabilities

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

a. Modal dasar

a. Authorized capital

	2012		2011		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	2.250.000	2.250.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	250.000	250.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	2.500.000	2.500.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham untuk 2012 (2011: Rp1.000.000 per saham) (dalam Rupiah penuh).

Series A and B shares with par value of Rp250 per share, respectively for 2012 (2011: Rp1,000,000 per share) (in full Rupiah amount).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 146.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- *The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consist of Rp2,250,000 series A share and Rp250,000 series B share with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consist of Rp6,000,000 series A share and Rp3,000,000 series B share with par value Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun2012 dated April 30, 2012.*
- *Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.*
- *On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 146,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Perubahan jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2012	2011	
Jumlah saham pada awal tahun	942.123	808.511	Shares at beginning of year
Penerbitan saham baru	731.414	133.612	Addition paid in capital
Jumlah	<u>1.673.537</u>	<u>942.123</u>	Total
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	-	Stock split from Rp1,000,000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	-	General reserve conversion
Jumlah saham pada akhir tahun	<u>11.934.147.982</u>	<u>942.123</u>	Shares at year end

22. SHARE CAPITAL (continued)

- b. Changes in total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2012, are as follows (in full amount):

- c. Perubahan jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2012	2011	
Jumlah saham pada awal tahun	-	-	Shares at beginning of year
Penawaran Umum Perdana Saham	2.983.537.000	-	Initial Public Offering of shares
Jumlah saham pada akhir tahun	<u>2.983.537.000</u>	<u>-</u>	Shares at year end

- c. Changes in total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2012, are as follows (in full amount):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

Pemegang saham	31 Desember 2012/December 31, 2012			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Seri A				Series A
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,46%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	220.213.170	1,48%	55.053	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	217.418.404	1,46%	54.355	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,45%	53.941	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,53%	19.593	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.350	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Government of Kediri City
Total saham Seri A	11.934.147.982	80,00%	2.983.537	Total series A shares
Seri B				Series B
Umum	2.983.537.000	20,00%	745.884	Public
Total	14.917.684.982	100,00%	3.729.421	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

d. Composition of shareholders (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan /Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	610.949	64,85%	610.949	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	32.230	3,42%	32.230	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Tuban	31.298	3,32%	31.298	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	25.493	2,71%	25.493	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	20.862	2,21%	20.862	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	17.153	1,82%	17.153	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	16.957	1,80%	16.957	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	16.950	1,80%	16.950	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	14.975	1,59%	14.975	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	11.327	1,20%	11.327	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Madiun	10.391	1,10%	10.391	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Jember	9.937	1,05%	9.937	Government of Jember Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	9.882	1,05%	9.882	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	7.867	0,84%	7.867	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	7.293	0,77%	7.293	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	7.046	0,75%	7.046	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	7.043	0,75%	7.043	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	6.763	0,72%	6.763	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	6.471	0,69%	6.471	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	6.173	0,66%	6.173	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	5.801	0,62%	5.801	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	5.337	0,57%	5.337	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kota Malang	5.150	0,55%	5.150	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Gresik	4.711	0,50%	4.711	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	4.707	0,50%	4.707	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	3.807	0,40%	3.807	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	3.712	0,39%	3.712	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	3.700	0,39%	3.700	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	3.244	0,34%	3.244	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	3.110	0,33%	3.110	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	3.015	0,32%	3.015	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kota Batu	2.970	0,32%	2.970	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	2.800	0,30%	2.800	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	2.727	0,29%	2.727	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kota Blitar	2.467	0,26%	2.467	Government of Blitar City
Pemerintah Kabupaten Magetan	2.207	0,23%	2.207	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	2.075	0,22%	2.075	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Kediri	1.867	0,20%	1.867	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Blitar	1.656	0,17%	1.656	Government of Blitar Regency
Total	942.123	100%	942.123	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Setoran tambahan modal

Pada tahun 2012 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham dan konversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya ke modal masing-masing sebesar Rp731.414 dan Rp1.310.000, serta hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar Rp1.282.921 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp745.884 dan sebagai agio saham sebesar Rp537.037 yang akan digunakan untuk mendukung ekspansi kredit, perluasan jaringan kantor dan pengembangan teknologi informasi. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari pemegang saham sebesar Rp133.612. Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris yang bertindak atas kuasa para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia.

f. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 18 tanggal 19 Maret 2012 dan No. 16 tanggal 13 April 2011 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2011/ Net income year 2011	Laba tahun 2010/ Net income year 2010	
Dividen tunai	484.318	480.711	Cash dividends
Cadangan umum	396.261	384.569	General reserve
Dana Sinoman	-	8.740	Sinoman fund

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

22. SHARE CAPITAL (continued)

e. Additional paid-in capital

In 2012 the Bank received several payments from shareholders and conversion of appropriated retained earnings to issued and fully paid capital amounting to Rp731,414 and Rp1,310,000, respectively, and proceeds from Initial Public Offering (IPO) amounting to Rp1,282,921 which was recorded as paid-in capital amounting to Rp745,884 and as premium on share capital amounting to Rp537,037, which will be used for credit expansions, wider office network and developing information technology. While for the year ended December 31, 2011, the Bank received several payments from shareholders amounting to Rp133,612. This additional paid-in capital amount has been approved by the Board of Commissioners on behalf of the shareholders as stated in the notarized minutes of meeting prepared by Wachid Hasyim, S.H.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

f. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No. 18 dated March 19, 2012 and No. 16 dated April 13, 2011 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the years ended December 31, 2011 and 2010 as follows:

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank has provided for Sinoman Fund to be used for financial aid for the death (mourning) or tuition assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husbands/wives and children.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

	2012
Agio saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Neto	509.368

23. OTHER PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2012, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

Premium on share capital
Share issuance cost

Net

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai kredit tambahan Modal Penunjang Ekspor bagi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Government of East Java Province to distribute revolving funds as additional loans in the form of Capital to Support Exports by Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Pada tanggal 19 Januari 2004, Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil dengan jangka waktu 10 tahun, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat.
- Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi.

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

24. CHANNELING LOANS (continued)

c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises*

On January 19, 2004, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement improvement programs for the members of cooperatives and society.*
- *Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficient female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP).*

d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi.

24. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- (3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province

Based on an agreement amendment on December 6, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

- i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

24. CHANNELING LOANS (continued)

- g. Forestry and Plantation Department

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

- i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bank Indonesia	404.317	404.658
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	111.228	82.088
Kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	68.791	72.322
Departemen Keuangan Republik Indonesia	38.963	64.834
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	16.729	16.729
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.243	15.243
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	13.533	15.779
Yayasan Abadi Karya Bhakti	5.252	5.261
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.508	2.644
Jumlah	676.564	679.558

24. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia
Government of East Java Province
The Ministry of Cooperatives
Small and Medium Scale Enterprises
Finance Department of the Republic of Indonesia
Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Forestry and Plantation Department
Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province
Abadi Karya Bhakti Foundation
Livestock Division of East Java Province
Total

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	481.837	476.479
Perdagangan besar dan eceran	59.047	58.416
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	38.963	36.659
Pertanian, perburuan dan kehutanan	43.809	42.866
Kegiatan yang belum jelas batasannya	28.622	38.531
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	14.635	15.957
Industri pengolahan	6.646	7.486
Perantara keuangan	816	1.492
Perikanan	1.792	977
Konstruksi	100	415
Jasa perorangan melayani rumah tangga	152	152
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	88	75
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45
Pertambangan dan penggalan	12	8
Jumlah	676.564	679.558

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

Social culture and community services
Wholesale and retail
Health service and social activities
Agriculture, hunting and forestry
Undefined activities
Accommodation, food and beverages
Processing industry
Financial intermediary
Fishery
Construction
Individual service which serve households
Transportation, trading and communication
Real estate, rental and business services
Mining and quarrying

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.698.956	2.876.677
Jumlah liabilitas komitmen	3.698.956	2.876.677
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	44.362	15.587
Lainnya	1.414	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	45.776	17.001
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	2.170.643	1.717.904
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	4.659	12.111
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.175.302	1.730.015
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	2.129.526	1.713.014
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	5.828.482	4.589.691

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2012	2011
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Kredit yang diberikan	11.360	10.846
Margin dan pendapatan bagi hasil	795	-
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	2.506.986	2.405.615
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	230.780	218.487
Margin dan pendapatan bagi hasil	24.316	20.554
Sertifikat Bank Indonesia	70.155	70.435
Surat berharga		
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.951	18.424
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.337	200
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.736	-
Lainnya	11.649	10.900
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	2.883.065	2.755.461

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment liability
Rupiah:
Unused loan commitments granted to debtors
Total commitment liability
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah:
Interest income on past due accounts
Others
Total contingent receivables
Contingent liabilities
Rupiah:
Bank guarantees issued
Foreign currencies:
Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Total contingent liabilities
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

26. INTEREST AND SHARIA INCOME

Related parties (Note 34)
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Third parties
Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Margin and profit-sharing revenue
Certificates of Bank Indonesia
Marketable securities
Held-to-maturity
Fair value through profit or loss
Marketable securities purchased under agreements to resell
Others
Total interest and sharia income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pinjaman dan piutang	2.856.041	2.736.837
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.951	18.424
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.337	200
Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali	2.736	-
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	2.883.065	2.755.461

26. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Interest and sharia income for the year ended December 31, 2012 based on financial asset classification are as follows:

Loans and receivables
Held-to-maturity
Fair value through profit or loss
Marketable securities purchased under agreements to resell
Total interest and sharia income

27. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2012	2011
Deposito berjangka	435.036	364.248
Giro	229.835	246.892
Tabungan	165.559	141.179
Premi penjaminan Pemerintah	51.468	40.215
Pinjaman yang diterima	18.514	13.914
Bagi hasil mudharabah	3.428	8.597
Premi asuransi lainnya	806	1.076
Jumlah beban bunga dan syariah	904.646	816.121

27. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Time deposits
Current accounts
Savings accounts
Premiums on Government guarantees
Borrowings
Mudharabah profit-sharing expense
Other insurance premiums
Total interest and sharia expense

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 34.

28. PENDAPATAN LAINNYA

	2012	2011
Administrasi bank garansi	18.594	9.558
Referensi bank	14.138	10.158
Fee atas transaksi elektronik	7.699	1.839
Taksasi kredit	2.999	2.639
Penjualan barang cetakan	1.882	1.859
Administrasi warkat kliring	401	1.013
Lainnya	9.417	6.280
Jumlah pendapatan lainnya	55.130	33.346

28. OTHER OPERATING INCOME

Bank guarantees administration
Bank references
Electronic transaction fee
Appraisals for loans
Proceeds from selling printed materials
Administration for clearing services
Others
Total other operating income

**29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN, NETO**

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS, NET**

Represent allowance for impairment losses of loan.

	2012	2011
Modal kerja	262.683	-
Investasi	17.091	-
Konsumsi	26.752	-
Total	306.526	-

Working capital
Investment
Consumption
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2012	2011	
Jasa produksi	170.503	202.408	Employee bonuses
Beban gaji pegawai	146.125	123.680	Employee salaries
Asuransi dan iuran dana pensiun	44.051	35.810	Insurance and pension fund contributions
Tunjangan hari raya	23.139	33.204	Holiday allowances
Pendidikan dan latihan	33.685	22.305	Education and training
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	21.170	22.579	Tax allowances - employees' salaries
Tambahan penghasilan pegawai	13.083	45.856	Additional income for employees
Transportasi	9.544	9.444	Transportation
Rekreasi dan olahraga	6.989	15.293	Recreation and sport
Listrik, air dan telepon	6.388	11.275	Electrical, water and telephone
Pengobatan	7.278	7.532	Medical
Premi asuransi Direksi	3.794	3.450	Insurance premiums for Directors
Gaji Direksi	2.760	2.602	Directors' salaries
Premi asuransi Dewan Komisaris dan Komite	2.042	1.976	Insurance premiums for Boards of Commissioners and Committees
Honorarium Dewan Komisaris	1.959	1.790	Commissioners' honoraria
Perumahan Direksi	511	454	Housing for Directors
Tambahan penghasilan Direksi	460	1.708	Additional compensation for Directors
Tunjangan pajak penghasilan Direksi	384	1.048	Tax allowance - Directors' salaries
			Additional compensation for Commissioners
Tambahan penghasilan Komisaris	302	1.116	Commissioners
Pakaian dinas	100	16.822	Official uniforms
Tunjangan pajak penghasilan Komisaris	68	485	Tax allowance - Commissioners' honoraria
Lainnya	1.077	5.813	Others
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	495.412	566.650	Total salaries and employee benefits

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Sewa	97.542	60.697	Rental
Penagihan	42.014	34.523	Collection
Jasa otomasi	50.472	40.435	Automation services
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	34.459	27.742	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Perjalanan dinas	30.753	23.824	Official/business travel
Pemeliharaan	25.753	25.186	Maintenance
Promosi	32.821	31.492	Promotion
Listrik, air dan telekomunikasi	19.743	17.062	Electrical, water and telecommunications
Alat tulis dan barang cetak	18.445	15.938	Stationery and printed materials
Premi asuransi pertanggungjawaban lainnya	13.108	10.654	Other insurance premiums
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	12.901	13.020	Social and environment responsibility
Keamanan	5.421	4.576	Security
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	11.032	4.227	Supervision, audit and professional services
Sumbangan	3.794	2.176	Donations
Amortisasi beban ditangguhkan	2.381	1.253	Amortization of deferred charges
Pajak reklame	1.855	595	Advertising tax
Surat dinas	1.656	1.472	Official correspondence
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	567	500	Land and building tax fees (PBB)
Pajak kendaraan bermotor	451	493	Motor vehicle tax
Koran dan majalah	454	364	Newspapers and magazines
Pajak lainnya	360	1.841	Other taxes
Lainnya	594	2.206	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	406.576	320.276	Total general and administrative expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN LAINNYA

	2012	2011
Tanda mata, hadiah dan umum	53.072	42.920
Biaya provisi, komisi dan fee	8.909	17.282
Beban kliring dan <i>transfer</i>	4.125	3.883
Rapat dan jamuan tamu	3.361	2.724
Lainnya	131	760
Jumlah beban lainnya	69.598	67.569

32. OTHER EXPENSES

<i>Souvenirs, gifts and general Provision, commission and fee Clearing and transfers Meetings and entertainment Others</i>
Total other expenses

33. LABA PER SAHAM

	2012	2011
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	724.639	860.233
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Saldo awal sebelum efek pemecahan nilai nominal saham dan konversi cadangan umum ke modal saham	942.123	808.511
Tambahan modal disetor	731.414	133.612
Jumlah	1.673.537	942.123
Jumlah saham setelah pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 22b)	6.694.148.000	3.768.492.000
Efek dari pembagian saham bonus (Catatan 22b)	5.239.999.982	5.239.999.982
Penawaran umum perdana saham (Catatan 1b)	2.983.537.000	-
Jumlah	14.917.684.982	9.008.491.982
Rata-rata tertimbang jumlah saham	12.938.307.149	8.618.721.315
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	56,01	99,81

33. EARNINGS PER SHARE

<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:</i>
<i>Beginning balance before effect of stock splits and general reserve conversion</i>
<i>Additional paid in capital</i>
Total
<i>Shares number after influenced of stock split (Note 22b)</i>
<i>Effect of bonus shares (Note 22b)</i>
<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Total
<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earnings per share (in full Rupiah)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/Owned by President Commissioner	Kredit yang diberikan/Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
ASET		
Kredit yang diberikan		
Pemerintah Kabupaten Lamongan	28.357	40.094
RSUD Dr. Syaiful Anwar	21.567	28.289
RSUD Dr. Soetomo	19.238	16.724
BPRS Bhakti Sumekar	16.471	-
Pinjaman manajemen kunci	11.307	10.360
BPR Jatim	10.645	1.290
RSUD Dr. Soedono	6.912	9.214
BPR Sumber Artha Waru Agung	3.291	1.859
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	-	37.019
Jumlah kredit diberikan (Catatan 10)	117.788	144.849
Persentase terhadap jumlah aset	0,40%	0,58%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	5.552.464	5.291.201
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23,63%	24,51%
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	107.489	27.142
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,46%	0,13%
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF		
Pendapatan bunga (Catatan 26)	12.155	10.846
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,42%	0,39%
Beban bunga	335.417	227.982
Persentase terhadap jumlah beban bunga	37,08%	27,93%

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi), adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji	8.536	8.131
Tunjangan	2.976	5.345
Jasa produksi	10.029	12.937
Imbalan jangka panjang	1.761	1.476
Jumlah	23.302	27.889

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	2012	2011
ASSETS		
Loans		
Government of Lamongan Regency	28.357	40.094
District General Hospital Dr. Syaiful Anwar	21.567	28.289
District General Hospital Dr. Soetomo	19.238	16.724
BPRS Bhakti Sumekar	16.471	-
Loans to key managements	11.307	10.360
BPR Jatim	10.645	1.290
District General Hospital Dr. Soedono	6.912	9.214
BPR Sumber Artha Waru Agung	3.291	1.859
Government of Bojonegoro Regency	-	37.019
Total loans (Note 10)	117.788	144.849
Percentage to total assets	0,40%	0,58%
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 16)	5.552.464	5.291.201
Percentage to total liabilities	23,63%	24,51%
Deposits from other banks (Note 17)	107.489	27.142
Percentage to total liabilities	0,46%	0,13%
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
Interest income (Note 26)	12.155	10.846
Percentage to total interest income	0,42%	0,39%
Interest expense	335.417	227.982
Percentage to total interest expenses	37,08%	27,93%

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2012 and 2011.

Compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors), are follows:

Salary
Allowance
Production bonus
Long-term benefit

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

35. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

	Jumlah aset/Total assets		
	2012	2011	
Jumlah aset			Total assets
Konvensional	28.849.051	24.619.304	Conventional
Syariah	367.066	332.145	Sharia
	29.216.117	24.951.449	
Eliminasi	(103.924)	(104.933)	Elimination
Jumlah	29.112.193	24.846.516	Total

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	Jumlah aset/Total assets		
	2012	2011	
Jumlah aset			Total assets
Konvensional	28.745.127	24.514.371	Conventional
Syariah	367.066	332.145	Sharia
Jumlah	29.112.193	24.846.516	Total

	Jumlah pendapatan operasional/ Total operating income		
	2012	2011	
Pendapatan operasional			Operating income
Konvensional	2.236.526	2.109.247	Conventional
Syariah	21.532	16.040	Sharia
	2.258.058	2.125.287	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	2.258.058	2.125.287	Total

	Jumlah laba operasional/ Total income from operations		
	2012	2011	
Laba operasional			Income from operations
Konvensional	975.152	1.169.720	Conventional
Syariah	4.794	1.072	Sharia
	979.946	1.170.792	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	979.946	1.170.792	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the secondary segment information of the Bank is set out in the table below:

	Jumlah aset/Total assets		
	2012	2011	
Jumlah aset			Total assets
Jawa Timur	28.055.195	23.587.957	East Java
Jawa selain Jawa Timur	1.160.922	1.363.492	Java other than East Java
	29.216.117	24.951.449	
Eliminasi	(103.924)	(104.933)	Elimination
Jumlah	29.112.193	24.846.516	Total
Rincian setelah eliminasi			
	Jumlah aset/Total assets		
	2012	2011	
Jumlah aset			Total assets
Jawa Timur	27.951.271	23.483.285	East Java
Jawa selain Jawa Timur	1.160.922	1.363.231	Java other than East Java
Jumlah	29.112.193	24.846.516	Total
The breakdown after elimination			
	Jumlah pendapatan operasional/ Total operating income		
	2012	2011	
Pendapatan operasional			Operating income
Jawa Timur	2.140.448	1.969.092	East Java
Jawa selain Jawa Timur	117.610	156.195	Java other than East Java
	2.258.058	2.125.287	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	2.258.058	2.125.287	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

	Jumlah laba operasional/ Total income from operations		
	2012	2011	
Laba (rugi) operasional			<i>Income (loss) from operations</i>
Jawa Timur	987.192	1.113.542	<i>East Java</i>
Jawa selain Jawa Timur	(7.246)	57.250	<i>Java other than East Java</i>
	979.946	1.170.792	
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Jumlah	979.946	1.170.792	Total

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the secondary segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

36. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Manajemen Kepegawaian dan *IT Steering Committee*.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

36. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* berdasarkan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tgl 25 Oktober 2011. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga periode Desember 2012, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

37. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial Bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis based on Appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to Periode December 2012, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

37. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2012	2011
Posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	1.714.745
Giro pada bank lain	70.068	60.085
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	3.572.272
Surat berharga		
Dimiliki hingga jatuh tempo	795.541	746.550
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	180.403	2.157
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534	
Tagihan lainnya	22.030	227.850
Kredit yang diberikan		
Modal kerja	5.006.812	5.744.124
Investasi	1.523.290	2.604.948
Konsumsi	11.770.561	7.685.371
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.020	227.709
Jumlah	26.710.173	22.585.811
Rekening administratif		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.698.956	2.876.677
Bank garansi yang diberikan dan <i>revocable</i> L/C	2.175.302	1.730.015
Jumlah	5.874.258	4.606.692

37. CREDIT RISK (continued)

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	2012	2011
Financial position		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Marketable securities		
Held-to-maturity		
Fair value through profit or loss		
Marketable securities purchased under agreements to resell		
Other receivables		
Loans		
Working Capital		
Investment		
Consumption		
Interest receivables		
Total		
Administrative accounts		
Unused loans commitments granted to customers		
Bank guarantees issued and revocable L/Cs		
Total		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

37. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2012 and 2011, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

31 Desember/December 31, 2012							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	-	-	-	-	1.939.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	70.068	-	-	-	-	70.068	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	-	-	-	-	5.135.760	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	780.541	15.000	-	-	795.541	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	150.000	-	-	30.403	180.403	Fair value through profit or loss
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534					18.534	Marketable securities – purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	21.685	345				22.030	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	4.804.586	399.948	2.694	2.978	3.094	5.213.300	Working Capital
Investasi	755.756	716.252	-	-	76.329	1.548.337	Investment
Konsumsi	11.554.316	44.935	195.149	-	292	11.794.692	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	241.653	4.245	1.793	99	230	248.020	Interest receivables
Jumlah	24.541.512	2.096.266	214.636	3.077	110.348	26.965.839	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.521.980	1.705.793	446.495	-	24.688	3.698.956	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.168.102	7.200	-	-	-	2.175.302	Bank guarantees issued and revocable L/CS
Jumlah	3.690.082	1.712.993	446.495	-	24.688	5.874.258	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember/December 31, 2011

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<u>Posisi keuangan</u>							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	-	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.831.500	270.000	215.000	-	255.772	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	706.550	40.000	-	-	746.550	Marketable securities Held-to-maturity Fair value through profit and loss
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	2.157	227.850	2.157 Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	5.409.707	286.068	130.913	1.986	3.237	5.831.911	Working capital
Investasi	1.794.942	766.474	-	-	52.290	2.613.706	Investment
Konsumsi	7.354.488	9.090	325.978	-	-	7.689.556	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	202.912	24.797	-	-	-	227.709	Interest receivables
Jumlah	19.596.932	2.062.979	711.891	1.986	313.456	22.687.244	Total
<u>Rekening administratif</u>							<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.876.677	-	-	-	-	2.876.677	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	1.730.015	-	-	-	-	1.730.015	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	4.606.692	-	-	-	-	4.606.692	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

		31 Desember/December 31, 2012					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	-	-	-	-	1.939.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	70.068	-	-	-	70.068	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	-	-	-	-	5.135.760	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo	657.541	88.000	-	50.000	-	795.541	Marketable securities Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	150.000	30.403	-	180.403	Fair value through profit and loss
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	18.534	-	-	-	18.534	Marketable securities - purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	-	-	-	-	22.030	22.030	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	64.111	204.141	96.797	2.646.973	2.201.278	5.213.300	Working capital
Investasi	88.858	4.201	2.262	493.058	959.958	1.548.337	Investment
Konsumsi	179.005	-	294	11.596.712	18.681	11.794.692	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	248.020	248.020	Interest receivable
Jumlah	8.064.429	384.944	249.353	14.817.146	3.449.967	26.965.839	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	22.100	-	-	3.676.856	3.698.956	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	2.175.302	2.175.302	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	22.100	-	-	5.852.158	5.874.258	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

		31 Desember/December 31, 2011					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	60.788	-	-	-	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	169.985	3.402.287	-	-	-	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga - dimiliki	633.550	113.000	-	-	-	746.550	Marketable securities
Hingga jatuh tempo	-	-	-	2.157	-	2.157	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	-	-	-	-	227.850	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	128.262	48.592	49.805	3.621.580	1.983.672	5.831.911	Working capital
Investasi	101.909	-	3.313	1.539.347	969.137	2.613.706	Investment
Konsumsi	325.505	912	7	7.350.404	12.728	7.689.556	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.196	452	-	57.114	168.947	227.709	Interest receivable
Jumlah	3.075.152	3.626.031	53.125	12.570.602	3.362.334	22.687.244	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.431	-	-	2.643.449	229.797	2.876.677	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	1.730.015	1.730.015	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	3.431	-	-	2.643.449	1.959.812	4.606.692	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

37. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings, and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012:

Giro pada bank lain

	2012		Jumlah/Total
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	10.461	-	10.461
Mata uang asing	59.607	-	59.607
Jumlah	70.068	-	70.068
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	70.068	-	70.068

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2012:

Current accounts with other banks

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Giro pada bank lain (lanjutan)

Current accounts with other banks
(continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	30.321	-	30.321	Rupiah
Mata uang asing	29.764	703	30.467	Foreign currencies
Jumlah	60.085	703	60.788	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(703)	(703)	Allowance for impairment losses
Neto	60.085	-	60.085	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	164.185	-	164.185	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	1.000.000	-	1.000.000	Interbank call money
Deposito berjangka	3.052.250	-	3.052.250	Time deposits
Deposito on call dan tabungan	900.050	-	900.050	Deposit on call and savings deposit
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito valas	19.275	-	19.275	Foreign currencies deposits
Jumlah	5.135.760	-	5.135.760	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	5.135.760	-	5.135.760	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	169.985	-	169.985	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	505.000	-	505.000	Interbank call money
Deposito berjangka	461.900	-	461.900	Time deposits
Deposito on call dan tabungan	2.390.050	-	2.390.050	Deposit on call and savings deposit
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito valas	45.337	-	45.337	Foreign currencies deposits
Jumlah	3.572.272	-	3.572.272	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	3.572.272	-	3.572.272	Net

Surat berharga

Marketable securities

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	582.114	-	582.114	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah	50.000	-	50.000	Medium Term Notes
Obligasi	138.000	-	138.000	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	795.541	-	795.541	Total held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah:				Rupiah:
Reksadana	150.000	-	150.000	Mutual funds
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	28.911	-	28.911	Domestic LC
Wesel ekspor	808	-	808	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	684	-	684	Export bills
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi	180.403	-	180.403	Total fair value through profit and loss
Jumlah surat berharga	975.944	-	975.944	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	975.944	-	975.944	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga (lanjutan)

Marketable securities (continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	558.123	-	558.123	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Obligasi	163.000	-	163.000	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	746.550	-	746.550	Total held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah:				Rupiah:
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1.533	-	1.533	Domestic LC
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	624	-	624	Export bills
Total nilai wajar melalui laba rugi	2.157	-	2.157	Total fair value through profit or loss
Jumlah surat berharga	748.707	-	748.707	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	748.707	-	748.707	Net

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities purchased under agreements to resell

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.534	-	18.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	18.534	-	18.534	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2012:

Kredit yang diberikan

Loans

	31 Desember/December 31, 2012				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		<i>Total/Total</i>	
		<i>Individual</i>	<i>Kolektif/Collective</i>		
Kredit multiguna	10.717.090	18.434	-	10.735.524	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.190.353	147.533	-	1.337.886	Wholesale and retail
Sindikasi	696.267	-	-	696.267	Syndication
Konstruksi	969.023	105.944	-	1.074.967	Construction
Kredit modal kerja	1.155.460	29.609	-	1.185.069	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	660.181	81.958	-	742.139	Agriculture, hunting, and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	588.084	13.825	-	601.909	Housing loan
Kredit pegawai Bank	317.079	-	-	317.079	Bank's employee credit
Syariah	275.002	-	3.073	278.075	Sharia
Industri pengolahan	212.987	39.019	-	252.006	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	158.411	27.405	-	185.816	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Kredit Almabrut	151.075	144	-	151.219	Almabrut loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	106.206	1.372	-	107.578	Health service and social activities
Jasa pendidikan	106.884	2.635	-	109.519	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	57.072	52.417	-	109.489	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	74.882	6.756	-	81.638	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	28.728	-	-	28.728	Administration, government defence, and compulsory social security
Perantara keuangan	81.465	4.695	-	86.160	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	30.110	4.475	-	34.585	Transportation, warehousing, and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	67.835	5.727	-	73.562	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	202.699	589	-	203.288	People's Credit Bank
Perikanan	29.761	1.833	-	31.594	Fishery
Pertambangan dan penggalian	8.466	484	-	8.950	Mining and quarrying
Rumah tangga	6.183	329	-	6.512	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.583	58	-	2.641	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	5.442	106.788	-	112.230	Electricity, gas, and water
Lain-lain	1.899	-	-	1.899	Others
Total	17.901.227	652.029	3.073	18.556.329	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.895)	(204.696)	(2.075)	(255.666)	Allowance for impairment losses
Neto	17.852.332	447.333	998	18.300.663	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2011:

	31 Desember/December 31, 2011				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total/Total	
		Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Kredit multiguna	9.615.004	4.882	-	9.619.886	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.003.229	54.484	-	1.057.713	Wholesale and retail
Sindikasi	999.148	-	-	999.148	Syndication
Konstruksi	917.280	9.228	-	926.508	Construction
Kredit modal kerja	722.477	36.074	-	758.551	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	672.420	28.301	-	700.721	Agriculture, hunting, and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	305.852	4.732	-	310.584	Housing loan
Kredit pegawai Bank	290.866	42	-	290.908	Bank's employee credit
Syariah	210.772	-	3.286	214.058	Sharia
Industri pengolahan	195.927	9.230	-	205.157	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	153.809	6.790	-	160.599	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Kredit Almabrus	113.308	165	-	113.473	Almabrus loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	113.299	1.601	-	114.900	Health service and social activities
Jasa pendidikan	98.026	-	-	98.026	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	96.355	1.002	-	97.357	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	80.396	1.769	-	82.165	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	77.552	-	-	77.552	Administration, government defence, and compulsory social security
Perantara keuangan	77.348	3.303	-	80.651	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	59.457	1.502	-	60.959	Transportation, warehousing, and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	58.747	631	-	59.378	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	45.903	16	-	45.919	People's Credit Bank
Perikanan	38.755	2.272	-	41.027	Fishery
Pertambangan dan penggalian	9.551	15	-	9.566	Mining and quarrying
Rumah tangga	5.977	136	-	6.113	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.200	181	-	2.381	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	1.020	-	-	1.020	Electricity, gas, and water
Lain-lain	853	-	-	853	Others
Total	15.965.531	166.356	3.286	16.135.173	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.723)	(65.129)	(1.878)	(100.730)	Allowance for impairment losses
Neto	15.931.808	101.227	1.408	16.034.443	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2012:

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	<u>Modal kerja/ Working Capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumption</u>	<u>Total/ Total</u>	
Saldo awal tahun	87.787	8.758	4.185	100.730	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	262.683	17.091	26.752	306.526	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(143.982)	(802)	(6.806)	(151.590)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>206.488</u>	<u>25.047</u>	<u>24.131</u>	<u>255.666</u>	Balance at end of year
Penyisihan kerugian atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai secara individual	172.643	14.057	17.996	204.696	Individual impairment
Penyisihan kerugian atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai secara kolektif	1.353	122	600	2.075	Collective impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>32.492</u>	<u>10.868</u>	<u>5.535</u>	<u>48.895</u>	Collective for not impaired loans impairment
Saldo akhir tahun	<u>206.488</u>	<u>25.047</u>	<u>24.131</u>	<u>255.666</u>	Balance at end of year

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2012						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	582.114	-	-	-	582.114	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	25.427	-	-	-	25.427	Government bonds
Surat berharga jangka menengah	50.000	-	-	-	50.000	Medium term Notes
Obligasi Indosat	50.000	-	-	-	50.000	Indosat Bonds
Obligasi bank pembangunan daerah lain	88.000	-	-	-	88.000	Bonds of other Bank Pembangunan Daerah
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Reksadana	150.000	-	-	-	150.000	Mutual Funds
Surat kredit berdokumen dalam Negeri	-	28.911	-	-	28.911	Domestic L/C
Wesel export	-	1.492	-	-	1.492	Export bill
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	-	-	-	1.939.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	70.068	-	-	-	70.068	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	-	-	-	5.135.760	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	18.534	-	-	-	18.534	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	22.030	-	-	-	22.030	Other receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	4.832.957	-	380.343	5.213.300	Working Capital
Investasi	-	1.411.070	-	137.267	1.548.337	Investment
Konsumsi	-	11.764.117	-	30.575	11.794.692	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	248.020	-	-	248.020	Interest receivable
Jumlah	8.131.087	18.286.567	-	548.185	26.965.839	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(53.118)	-	(202.548)	(255.666)	Allowance for impairment losses
Neto	8.131.087	18.233.449	-	345.637	26.710.173	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii) Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii) Loans, interest receivable and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

Tabel di bawah menunjukkan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan belum jatuh tempo berdasarkan sisa umur hingga jatuh temponya:

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 Months	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Hold-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	100.000	482.114	-	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	-	-	-	-	25.427	Government Bonds
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	-	50.000	Medium Term Notes
Obligasi Indosat	-	-	50.000	-	-	Indosat Bonds
Obligasi Bank Pembangunan Daerah Lain	-	25.000	-	-	63.000	Bonds of other Bank Pembangunan Daerah
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Reksadana	-	-	-	-	150.000	Mutual funds
Surat kredit berdokumen dalam negeri	28.911	-	-	-	-	Domestic L/C
Wesel ekspor	1.492	-	-	-	-	Export bill
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	70.068	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	18.534	-	-	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	22.030	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan	399.593	1.169.380	1.356.638	1.865.414	13.765.304	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.020	-	-	-	-	Interest receivable
Total	7.845.028	1.212.914	1.506.638	2.347.528	14.053.731	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.972)	(5.182)	(14.256)	(20.947)	(95.309)	Allowance for impairment losses
Neto	7.725.056	1.207.732	1.492.382	2.326.581	13.958.422	Net

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

Standard grade (continued)

- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

Table below shows financial asset that are neither past due nor impaired, based on maturity:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	31 Desember/December 31, 2012			
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,25%	-		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,88%	0,00% - 2,00%		Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4,50% - 12,25%	0,00% - 3,00%		Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,50%	-		Marketable securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	9,47%	-		Loans
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,06%	1,00%		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,06%	1,00%		Deposits from other banks

38. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

38. MARKET RISK (continued)

	31 Desember/December 31, 2011		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	3,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,75%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,16%	0,00% - 3,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3,75%-12,25%	0,00% - 3,00%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,53%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,33%	1,00%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,33%	1,00%	Deposits from other banks

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2012 and 2011:

	31 Desember /December 31, 2012						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year					
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.961.319	-	-	-	-	1.961.319	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	-	-	-	-	1.939.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	70.068	-	-	-	-	70.068	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	-	-	-	-	5.135.760	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	25.000	770.541	-	-	-	795.541	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	30.403	150.000	-	-	-	180.403	Fair value through profit or loss
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534	-	-	-	-	18.534	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	22.030	-	-	-	-	22.030	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	5.213.300	-	5.213.300	Working capital
Investasi	-	-	-	1.548.337	-	1.548.337	Investment
Konsumsi	-	-	-	11.794.692	-	11.794.692	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.020	-	-	-	-	248.020	Interest receivable
Total aset keuangan	9.450.288	920.541	-	18.556.329	-	28.927.158	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	290.874	-	-	-	-	290.874	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	9.661.865	-	-	-	-	9.661.865	Current accounts
Tabungan	8.173.977	-	-	-	-	8.173.977	Savings accounts
Deposito berjangka	4.070.606	303.225	-	-	-	4.373.831	Time deposits
Simpanan dari bank lain	392.115	-	-	-	-	392.115	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	4.838	-	312.580	-	1.643	319.061	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	217.483	-	-	-	-	217.483	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	69.140	-	-	-	-	69.140	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	22.880.898	303.225	312.580	-	1.643	23.498.346	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(13.430.610)	617.316	(312.580)	18.556.329	(1.643)	5.428.812	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

38. MARKET RISK (continued)

31 Desember / December 31, 2011							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.903.018	-	-	-	-	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	-	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	-	-	-	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	558.123	188.427	-	-	-	746.550	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	2.157	-	-	-	2.157	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850	Other receivable
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	-	-	-	5.831.911	-	5.831.911	Working capital
Investasi	-	-	-	2.613.706	-	2.613.706	Investment
Konsumsi	-	-	-	7.689.556	-	7.689.556	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	-	-	-	-	227.709	Interest receivable
Total aset keuangan	8.264.505	190.584	-	16.135.173	-	24.590.262	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	514.513	-	-	-	-	514.513	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	8.203.580	-	-	-	-	8.203.580	Current accounts
Tabungan	7.132.674	-	-	-	-	7.132.674	Savings accounts
Deposito berjangka	4.380.872	425.005	-	-	-	4.805.877	Time deposits
Simpanan dari bank lain	246.236	-	-	-	-	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.004	-	313.569	-	576	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	256.209	-	-	-	-	256.209	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	46.267	-	-	-	-	46.267	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	20.781.355	425.005	313.569	-	576	21.520.505	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(12.516.850)	(234.421)	(313.569)	16.135.173	(576)	3.069.757	Net interest repricing gap

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan keuangan Bank dari pendapatan komprehensif. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi komprehensif pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income. The sensitivity of the statement of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember / December 31, 2012			
	Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	+1,00%	37.060	Rupiah
Rupiah	-1,00%	(37.060)	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

39. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2012
Kas dan setara kas	9.106.301
Surat-surat berharga, nilai wajar melalui laporan laba rugi	180.403
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534
Simpanan dari bank lain	(392.115)
Jumlah	<u>8.913.123</u>
Simpanan dari nasabah	22.209.673
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	40,13%

38. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2012 and 2011, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

39. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2012 and 2011, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2012	2011	
	9.106.301	7.250.823	Cash and cash equivalent
	180.403	2.157	Marketable securities, fair value through profit or loss
	18.534	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
	(392.115)	(246.236)	Deposits from other banks
Jumlah	<u>8.913.123</u>	<u>7.006.744</u>	Total
Simpanan dari nasabah	22.209.673	20.142.131	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	40,13%	34,79%	Ratio of net liquid assets to deposit from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

39. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2012 and 2011:

		31 Desember/December 31, 2012						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas	1.961.319	1.961.319	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	1.939.154	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	70.068	70.068	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	5.135.760	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga							Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	795.541	-	25.000	-	482.114	288.427	Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	180.403	30.403	-	150.000	-	-	Fair value through profit or loss	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534	-	18.534	-	-	-	Marketable securities purchased under agreements to resell	
Tagihan lainnya	22.030	22.030	-	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	5.213.300	344.201	796.864	663.851	983.899	2.424.485	Working capital	
Investasi	1.548.337	28.257	17.519	125.436	28.392	1.348.733	Investment	
Konsumsi	11.794.692	20.270	38.804	65.449	262.294	11.407.875	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.020	248.020	-	-	-	-	Interest receivable	
Jumlah	28.927.158	9.799.482	896.721	1.004.736	1.756.699	15.469.520	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas segera	290.874	290.874	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	22.209.673	7.665.827	931.355	993.504	423.209	12.195.778	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	392.115	391.765	350	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	319.061	6.481	-	-	-	312.580	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	217.483	217.483	-	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	69.140	69.140	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	23.498.346	8.641.570	931.705	993.504	423.209	12.508.358	Total	
Perbedaan jatuh tempo	5.428.812	1.157.912	(34.984)	11.232	1.333.490	2.961.162	Maturity gap	
		31 Desember/December 31, 2011						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas	1.903.018	1.903.018	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	1.714.745	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	60.788	60.788	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	3.572.272	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga							Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	746.550	6.816	-	-	567.017	172.717	Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.157	2.157	-	-	-	-	Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	227.850	227.850	-	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	5.831.911	252.987	1.921.532	1.299.350	1.487.641	870.401	Working capital	
Investasi	2.613.706	35.120	74.668	216.148	299.790	1.987.980	Investment	
Konsumsi	7.689.556	42.225	202.219	246.370	437.322	6.761.420	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	227.709	-	-	-	-	Interest receivable	
Jumlah	24.590.262	8.045.687	2.198.419	1.761.868	2.791.770	9.792.518	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas segera	514.513	514.513	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	20.142.131	6.325.331	813.149	975.779	2.045.802	9.982.070	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	246.236	246.236	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	315.149	-	-	-	83.833	231.316	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	256.209	54.598	-	201.611	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	46.267	46.267	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	21.520.505	7.186.945	813.149	1.177.390	2.129.635	10.213.386	Total	
Perbedaan jatuh tempo	3.069.757	858.742	1.385.270	584.478	662.135	(420.868)	Maturity gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

41. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

40. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

41. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

43. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

44. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

42. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints.

43. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

44. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA) Bank wajib menyediakan kecukupan modal sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua). Konsekuensi akan pelanggaran terhadap peraturan ini adalah teguran dan denda dari Bank Indonesia.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

- i) Modal Tier 1 terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, cadangan umum dan 50% saldo laba setelah dikurangi dengan selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aktiva ("PPA") dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif.
- ii) Modal Tier 2 terdiri dari cadangan umum PPA.

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2012	2011	
Modal			Capital
Tier I	4.666.002	2.604.474	Tier I
Tier II	175.945	170.603	Tier II
Jumlah modal	4.841.947	2.775.077	Total capital
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	14.075.599	13.648.276	Risk weighted assets for credit risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	4.105.051	3.116.416	Risk weighted assets for operational risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	52.320	26.947	Risk weighted assets for market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	26,63%	16,55%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	26,56%	16,53%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Minimum capital adequacy ratio required

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No.14/37/DPNP dated December 27, 2012 on Capital Adequacy and Risk Profiles according fulfillment Maintained Equivalency Capital Assets (CEMA). Banks are required to provide the capital adequacy of 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of risk weighted assets, to the Bank's risk profile rating of 2 (two). The consequences would be a violation of this rule is a warning and a fine of Bank Indonesia

Bank Indonesia analyzes capital into two tiers:

- i) Tier 1 capital consists of share capital, premium on share capital, general reserve and 50% of retained earning after deduction of under provisioning between regulatory provision and impairment value on productive assets ("PPA").
- ii) Tier 2 capital consists of general provision of PPA.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

46. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Mata uang	31 Desember/December 31, 2012				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
POSISI KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	75.231	30.655	44.576	44.576	United States Dollar
Euro	6.101	474	5.627	5.627	Euro
Yen Jepang	801	-	801	801	Japanese Yen
Real Saudi Arabia	280	-	280	280	Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	2.985	-	2.985	2.985	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	3.222	-	3.222	3.222	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	13	-	13	13	Australian Dollar
Dolar Hongkong	22	-	22	22	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit
	88.656	31.129	57.527	57.527	
REKENING ADMINISTRATIF					ADMINISTRATIVE ACCOUNTS
Dolar Amerika Serikat	-	4.659	(4.659)	4.659	United States Dollar
Jumlah	88.656	35.788	52.868	62.186	Total
Jumlah modal (Catatan 45)				4.841.947	Total capital (Note 45)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,19%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,28%	Net Open Position as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

46. NET OPEN POSITION (continued)

		31 Desember/December 31, 2011				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
<u>POSISI KEUANGAN</u>						<u>FINANCIAL POSITION</u>
Dolar Amerika Serikat	68.691	41.547	27.144	27.144		United States Dollar
Euro	9.063	4.470	4.593	4.593		Euro
Yen Jepang	718	-	718	718		Japanese Yen
Real Saudi Arabia	180	-	180	180		Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	2.024	-	2.024	2.024		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	3.853	-	3.853	3.853		Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	5	-	5	5		Australian Dollar
Dolar Hongkong	20	-	20	20		Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1		Malaysian Ringgit
	84.555	46.017	38.538	38.538		
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>						<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u>
Dolar Amerika Serikat	-	12.111	(12.111)	12.111		United States Dollar
Jumlah	84.555	58.128	26.427	50.649		Total
Jumlah modal (Catatan 45)				2.775.077		Total capital (Note 45)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,39%		Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,83%		Net Open Position as a percentage of capital

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.961.319	1.961.319	1.903.018	1.903.018	Cash
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	582.114	582.114	558.123	558.123	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	25.427	25.427	25.427	25.427	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah	50.000	50.000	-	-	Medium Term Notes
Obligasi Indosat	50.000	50.000	50.000	50.000	Indosat bonds
Obligasi bank pembangunan daerah lain	88.000	88.000	113.000	113.000	Bonds of other regional development banks
	795.541	795.541	746.550	746.550	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit and loss
Reksadana	150.000	150.000	-	-	Mutual Funds
Surat kredit berdokumen dalam negeri	28.911	28.911	1.533	1.533	Domestic L/C
Wesel ekspor	1.492	1.492	624	624	Export bill
	180.403	180.403	2.157	2.157	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.939.154	1.939.154	1.714.745	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	70.068	70.068	60.788	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.135.760	5.135.760	3.572.272	3.572.272	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.534	18.534	-	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	22.030	22.030	227.850	227.850	Other receivables
Pinjaman diberikan					Loans
Modal kerja	5.213.300	5.213.300	5.831.911	5.831.911	Working capital
Investasi	1.548.337	1.548.337	2.613.706	2.613.706	Investment
Konsumsi	11.794.692	11.794.692	7.689.556	7.689.556	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.020	248.020	227.709	227.709	Interests receivable
	25.989.895	25.989.895	21.938.537	21.938.537	
Jumlah	28.927.158	28.927.158	24.590.262	24.590.262	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas segera	290.874	290.874	514.513	514.513	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22.209.673	22.209.673	20.142.131	20.142.131	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	392.115	392.115	246.236	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	319.061	319.061	315.149	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	217.483	217.483	256.209	256.209	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	69.140	69.140	46.267	46.267	Other liabilities
Jumlah	23.498.346	23.498.346	21.520.505	21.520.505	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 Bank tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual, sehingga Bank tidak menyajikan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

As of December 31, 2012, the Bank does not have any financial assets at fair value through profit or loss and financial assets available for sale, therefore the Bank did not disclose financial instruments measured at fair value group according to the fair value hierarchy.

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell are reasonable estimates of fair value.

(ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

(iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank. Bank juga memberikan tunjangan penghargaan masa kerja kepada semua karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tertanggal 4 Maret 2003.

Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti bagi pegawai tetap.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun dan penghargaan masa kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/*securities dealers*. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank. The Bank also provides long service recognition benefits to all qualified employees based on the Decision Letter No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003 of the Bank's Board of Directors.

The Bank also provides a Defined Contribution Pension Plan for permanent employee.

- (i) The actuarial valuations of the Bank's pension liability and long service recognition benefits as at December 31, 2012 and 2011 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) based on the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2012	2011	
Tingkat bunga per tahun	6,00%	6,90%	<i>Interest rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	<i>Salary increase per annum</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per 2 tahun	10,00%	6,00%	<i>Rate of increase in pension benefits per 2 years</i>
Mortalitas	TMI 2011	CSO 1980	<i>Mortality</i>
Tingkat imbal hasil yang diharapkan dari aset program	8,00%	8,00%	<i>Expected rate of return on plan asset</i>

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terutama terdiri:

(ii) *Pension plan assets primarily consist of:*

	2012	2011	
Deposito berjangka	43,36%	37,31%	<i>Time deposits</i>
Surat berharga	10,48%	8,80%	<i>Marketable securities</i>
Obligasi	36,03%	44,66%	<i>Bonds</i>
Properti	6,71%	7,23%	<i>Property</i>
Lainnya	3,42%	2,00%	<i>Others</i>

(iii) Status dana pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

(iii) *The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:*

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai wajar aset dana pensiun	357.132	301.194	267.647	235.016	210.250	<i>Fair value of pension plan asset</i>
Nilai kini liabilitas program pensiun dan penghargaan masa kerja	(344.181)	(303.339)	(263.833)	(230.447)	(210.714)	<i>Present value of defined benefit liability for pension and long service recognition benefit</i>
Status pendanaan	12.951	(2.145)	3.814	4.569	(464)	<i>Funded status</i>
Koreksi aktuaris yang ditangguhkan	(34.750)	(18.296)	(22.216)	(23.387)	(17.216)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Liabilitas akhir tahun	(21.799)	(20.441)	(18.402)	(18.818)	(17.680)	<i>Liability at year end</i>

(iv) Mutasi liabilitas program pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

(iv) *Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal	(20.441)	(18.402)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja, neto	(25.022)	(23.273)	<i>Employee benefit expense, net</i>
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	23.664	21.234	<i>Employer pension plan contributions</i>
Saldo akhir (Catatan 21)	(21.799)	(20.441)	<i>Ending balance (Note 21)</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (v) Beban pensiun manfaat pasti dan penghargaan masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	14.175	14.398	Current service cost
Beban bunga	20.344	22.848	Interest expense
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(24.341)	(21.683)	Expected rate of return on plan assets
Amortisasi keuntungan neto aktuarial yang belum diakui	14.844	7.710	Amortization on unrecognized actuarial gain
Jumlah beban lainnya	25.022	23.273	Total other expenses

- (vi) Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Nilai wajar aset program pada awal Periode	301.194	267.647	Beginning balance of asset plan fair value
Imbalan yang diharapkan	24.341	21.683	Expected return
Kontribusi dari pemberi kerja	16.828	16.764	Employer contribution
Imbalan yang dibayarkan	(12.523)	(9.975)	Benefit paid
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	27.292	5.075	Actuarial gain/(losses)
Nilai wajar aset program pada akhir periode	357.132	301.194	Ending balance of asset plan fair value

Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program adalah hasil investasi dana pensiun tahun sebelumnya.

The basis used in determination of the expected return on plan assets was prior year pension fund investment return.

- (vii) Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang wajar dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap liabilitas imbalan kerja.

- (vii) The following table demonstrate the sensitivity to a reasonable changes in interest rate with all other variables held constant for current service cost.

31 Desember/December 31, 2012			
	Perubahan persentase / Percentage Changes	Pengaruh terhadap Liabilitas imbalan kerja/ Impact to employee Benefit liabilities	
Rupiah	+1%	(1.059)	Rupiah
Rupiah	-1%	1.147	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp51.468 dan Rp40.215.

**49. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of December 31, 2012 and 2011.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp51,468 and Rp40,215, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

50. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's monetary assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012								
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET								ASSETS
Kas	-	1.961.319	-	-	-	-	1.961.319	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.939.154	-	-	-	-	1.939.154	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	70.068	-	-	-	-	70.068	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.135.760	-	-	-	-	5.135.760	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	25.000	-	482.114	288.427	795.541	Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	30.403	-	150.000	-	-	180.403	Held-to-maturity Fair value through profit or loss
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	18.534	-	-	-	18.534	purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	-	22.030	-	-	-	-	22.030	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	399.593	1.169.380	1.356.638	1.865.414	13.765.304	18.556.329	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	248.020	-	-	-	-	248.020	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	192.595	-	-	-	-	-	192.595	Prepaid expense
Aset tetap - neto	203.609	-	-	-	-	-	203.609	Fixed assets - net
Aset lain-lain	44.497	-	-	-	-	-	44.497	
Jumlah	440.701	9.806.347	1.212.914	1.506.638	2.347.528	14.053.731	29.367.859	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	290.874	-	-	-	-	290.874	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	7.665.827	931.355	993.504	423.209	12.195.778	22.209.673	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	391.765	350	-	-	-	392.115	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	6.481	-	-	-	312.580	319.061	Borrowings
Utang pajak	20.929	-	-	-	-	-	20.929	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	217.483	-	-	-	-	217.483	Accrued expense
Liabilitas pajak tangguhan - neto	50.433	-	-	-	-	-	50.433	
Liabilitas lain-lain	-	124.519	-	-	-	-	124.519	Other liabilities
Jumlah	71.362	8.696.949	931.705	993.504	423.209	12.508.358	23.625.087	Total
Perbedaan jatuh tempo	369.339	1.109.398	281.209	513.134	1.924.319	1.545.373	5.742.772	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

50. MATURITY PROFILE (continued)

	31 Desember 2011/Desember 31, 2011							Jumlah/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months			
ASET									ASSETS
Kas	-	1.903.018	-	-	-	-	1.903.018		Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	60.085	-	-	-	703	60.788		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.572.272	-	-	-	-	3.572.272		Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	6.816	-	-	576.307	163.427	746.550		Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan	-	2.157	-	-	-	-	2.157		Held-to-maturity Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	-	227.850	-	-	-	-	227.850		Other receivables
Kredit yang diberikan	-	890.162	158.401	515.575	828.644	13.742.391	16.135.173		Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	227.709	-	-	-	-	227.709		Interest receivables
Beban dibayar di muka	138.292	-	-	-	-	-	138.292		Prepaid expense
Aset tetap - neto	176.457	-	-	-	-	-	176.457		Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	11.513	-	-	-	-	-	11.513		Deferred tax assets
Aset lain-lain	31.425	-	-	-	-	-	31.425		Other assets
Jumlah	357.687	8.604.814	158.401	515.575	1.404.951	13.906.521	24.947.949		Total
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	-	514.513	-	-	-	-	514.513		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	6.325.331	813.149	975.779	2.045.802	9.982.070	20.142.131		Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	246.236	-	-	-	-	246.236		Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	83.833	231.316	315.149		Borrowings
Utang pajak	10.201	-	-	-	-	-	10.201		
Beban yang masih harus dibayar	-	54.598	-	201.611	-	-	256.209		Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	56.908	20.463	-	-	24.587	101.958		Other liabilities
Jumlah	10.201	7.197.586	833.612	1.177.390	2.129.635	10.237.973	21.586.397		Total
Perbedaan jatuh tempo	347.486	1.407.228	(675.211)	(661.815)	(724.684)	3.668.548	3.361.552		Maturity Gap

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar 1,79% dan 1,63%.

b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2012 and 2011 is 1.79% and 1.63%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

51. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	2012	2011	
ASET			ASSETS
Kas	4.837	2.532	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.741	115.304	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang			Receivables
- <i>Murabahah</i>	115.671	98.135	Murahabah -
- <i>Qardh</i>	69.647	32.323	Qardh -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.964)	(3.247)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	181.354	127.211	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- <i>Musarakah</i>	35.816	58.923	Musarakah -
- <i>Mudharabah</i>	56.941	24.678	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.249)	(913)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	91.508	82.688	Financing, net
Aset tetap	3.124	2.681	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.194)	(1.792)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	930	889	Net book value
Aset lain-lain	2.696	3.521	Other assets
JUMLAH ASET	367.066	332.145	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro <i>wadiah</i>	17.093	29.521	Wadiah current accounts
Liabilitas segera	3.782	2.988	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	105.550	105.994	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	126.425	138.503	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan <i>mudharabah</i>	74.978	56.360	Mudharabah savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	160.798	136.197	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	235.776	192.557	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Laba neto	4.865	1.085	Net income
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	367.066	332.145	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY tanggal 21 Juni 2007 dan No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY tanggal 8 Januari 2008 tentang gugatan H. Noor Hamid sebagai debitur kepada Bank tentang perbuatan melawan hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp5.700. Saat ini perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
2. Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512 dan ganti rugi baik materiil senilai Rp3.000 maupun immateriil Rp10.000. Saat ini perkara masih dalam proses banding di pengadilan Tinggi.
3. Perkara perdata No. 820/Pdt.Plw/2011/PN.Sby tanggal 27 Oktober 2011 tentang gugatan Amarul Ario Sakti dan Merdias Olga Hadinanda kepada Bank tentang keberatan atas lelang jaminan dengan tuntutan sebesar Rp1.800. Saat ini perkara masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
4. Perkara perdata No. 13/Pdt.G/2012/PN.Tbn tanggal 26 Juni 2012 dengan tuntutan kerugian material Rp4.000, biaya perkara Rp25 dan kerugian immateriil senilai Rp10.000 dan Perkara perdata No. 545/Pdt.plw/2012/PN.Sby tanggal 2 Juli 2012 dengan tuntutan kerugian material Rp2.125 oleh Agus Sugiharto terkait dengan ketidakpuasan penggugat atas penetapan harga lelang jaminan yang dianggap merugikannya. Saat ini perkara masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
5. Perkara perdata No. 592/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 17 Juli 2012 tentang gugatan Atik Sulisty Utami kepada Bank dengan tuntutan kerugian material Rp1.178, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang selisih kas. Saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
6. Perkara perdata lainnya dengan nilai jumlah perkara sebesar Rp9.174.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

52. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY dated June 21, 2007 and No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY dated January 8, 2008 involving a claim in the amount of Rp5,700 against the Bank by H. Noor Hamid as debtor. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.
2. Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 in relation to a revolving loan facility and material damages amounted of Rp3,000 and immaterial damages Rp10,000 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
3. Case No. 820/Pdt.Plw/2011/PN.Sby dated October 27, 2011 involving a claim of amount of Rp1,800 by Amarul Ario Sakti and Merdias Olga Hadinanda. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
4. Case No. 13/Pdt.G/2012/PN.Tbn dated June 26, 2012 involving a claim in the amount of Rp4,000 material damages, Rp25 court fees and Rp10,000 immaterial damages and Case No. 545/Pdt.Plw/2012/PN.Sby dated July 2, 2012 involving a claim in the amount of Rp2,125 by Agus Sugiharto regarding the plaintiff's dissatisfaction in collateral auction price determination in which the plaintiff feel disadvantaged. Currently the case is still processing in District Court.
5. Case No. 592/Pdt.G/2012/PN.Sby dated July 17, 2012 involving a claim in the amount of Rp1,178, against the Bank by Atik Sulisty Utami because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about cash difference. Currently the case is still processing in District Court.
6. Other cases involving a total amount of Rp9.174.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Februari 2013.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 28, 2013.